



Laporan Kinerja

TA.2022

**UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

www.unsri.ac.id

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
KATA PENGANTAR	viii
PERNYATAAN TELAH DI REVIEU	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
1.1 Gambaran Umum	17
1.2 Dasar Hukum	19
1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	19
1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	19
1.3.2 Struktur Organisasi	20
1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	22
1.4.1 Isu-isu Strategis	22
1.4.2 Peran Strategis	22
BAB II	24
PERENCANAAN KINERJA	24
2.1 Rencana Strategis Universitas Sriwijaya	24
2.1.1 Visi	24
2.1.2 Misi	24
2.1.3 Tujuan Strategis	25
2.1.4 Sasaran Strategis	27
2.2 Arah Kebijakan dan Strategi	37
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	41
BAB III	45
AKUNTABILITAS KINERJA	45
3.1 Capaian Kinerja	45

3.1.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	49
3.1.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	59
3.1.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	71
3.1.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.....	82
3.2	Realisasi Anggaran.....	91
3.2.1	Capaian Anggaran.....	91
3.2.2	Efisiensi Anggaran.....	93
3.3	Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative.....	95
3.3.1	Inovasi.....	95
3.3.2	Penghargaan.....	100
3.3.3	Program Crosscutting / Collaborative.....	103
BAB IV	109
PENUTUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	26
Tabel 2. Sasaran Strategis 2020-2024.....	33
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Universitas Sriwijaya.....	34
Tabel 4. Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya	38
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2022 dari Aspek Layanan	42
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2022 dari.....	44
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Layanan	46
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Keuangan	48
Tabel 9. Akreditasi Institusi	96
Tabel 10. Pihak-pihak yang terkait program Crosscutting/ collaborative.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya	21
Gambar 2. Isu dan Peran Strategis	23
Gambar 3. Perbandingan Capaian IKU 1	52
Gambar 4. Perbandingan Capaian IKU 2	58
Gambar 5. Perbandingan Capaian IKU 3	63
Gambar 6. Perbandingan Capaian IKU 4	67
Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 5	70
Gambar 8. Publikasi Nasional Universitas Sriwijaya.....	71
Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU 6	74
Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU 7	78
Gambar 11. Perbandingan Capaian IKU 8	81
Gambar 12. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022.....	84
Gambar 13. Predikat SAKIP	85
Gambar 14. Nilai EKA, IKPA dan NKA	89
Gambar 15. Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	89
Gambar 16. Capaian Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (IKPA).....	90
Gambar 17. Nilai Kinerja Anggaran.....	91
Gambar 18. Realisasi Anggaran Tahun 2022.....	93
Gambar 19. Sertifikat Akreditasi BAN-PT Univerisitas Sriwijaya Opini penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	97
Gambar 20. Sistem Perencanaan Terpadu.....	98
Gambar 21. Aplikasi Sistem Informasi Aset Non Inventaris (SIANIS).....	98
Gambar 22. Aplikasi SIRENDOKAR.....	99
Gambar 23. Dashboard Universitas Sriwijaya.....	100
Gambar 24. Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022.....	101
Gambar 25. Peringkat Webo Metric	101
Gambar 26. Sertifikat Akademik Leader Tahun 2022	102
Gambar 27. Sertifikat Bronze Winner Kategori Laporan	102

Gambar 28. Peringkat Green Metric103
Gambar 29. Capaian Kinerja Tahun 2022110
Gambar 30. Perjanjian Kinerja Tahun 2022113

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya jua Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi instansi pemerintah sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja (Lakin) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan pemerintah yang dipercayakan kepada Universitas Sriwijaya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, sesuai dengan Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2022 ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Sriwijaya, baik yang memenuhi sasaran maupun yang belum terpenuhi, dan merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* di lingkungan Universitas Sriwijaya, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta masyarakat.

Semoga Laporan Kinerja tahun 2022 menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Inderalaya, 31 Januari 2023

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, M.SCE.

NIP 196210281989031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jl. Palembang – Prabumulih Km. 32 Inderalaya (OI) Kode Pos 30662
Telepon (0711) 580069, 580169, 580275 Faksimile (0711) 580644
Laman: <http://www.spi.unsri.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN ANGGARAN 2022**
No. 0001/UN9/KT.SPI/2023

Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sriwijaya telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya untuk tahun anggaran 2022 sesuai tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sriwijaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.



Inderalaya, 31 Januari 2023
Ketua Tim Reviu,

Dr. Dis. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, CA, CPA
NIP 196310041990031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2022 melaporkan capaian kinerja selama tahun 2022 telah sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2022, yang mengacu pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024. Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya memuat capaian kinerja selama tahun 2022, sebagai realisasi pelaksanaan sasaran, kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024 dan Laporan yang berisi pertanggung jawaban Universitas Sriwijaya dalam pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2022 yang telah ditetapkan.

Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan tinggi di UNSRI mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang di dalam Renstra Bisnis UNSRI Tahun 2020-2024, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan Renstra Bisnis UNSRI Tahun 2020-2024, dapat dicapai meliputi:

1. *Updating academic and firming learning process*
2. *Strengthening outcome-based research, patent, and publication*
3. *Integrated community and public services*
4. *International program*
5. *Big data, IT-based management, and smart campus*
6. *Bureaucracy reformation and simplification regulation*
7. *Upgrading human resources*
8. *Infrastructure for learning process, laboratory, IT, and welfare*
9. *Business management agency (BPU)*

Tujuan tersebut selanjutnya dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam 6 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2. Meningkatkan kualitas dosen

3. Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya, dan meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5. Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Untuk mencapai ke-6 sasaran strategis tersebut digunakan 10 indikator kinerja utama (2 aspek keuangan dan 8 aspek pelayanan). Secara rata-rata capaian indikator kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 tercapai, dan bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.

Pada tahun 2022 Universitas Sriwijaya mendapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran sebesar Rp.620.537.122.000,- yang terdiri dari dana BOPTN sebesar Rp.25.597.677.000,- ; dana RM Rp.200.939.445.000,- Selain itu, pada tahun 2022 Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi belanja PNBPN dengan jumlah Rp.394.000.000.000,-. Alokasi belanja PNBPN ini direncanakan terdapat empat pekerjaan konstruksi besar untuk menunjang layanan pendidikan, yaitu (i) lanjutan pembangunan Gedung Penunjang Pengembangan Karakter Mahasiswa, (ii) pembangunan Gedung Serbaguna Fakultas Hukum Kampus Indralaya, (iii) lanjutan pembangunan Gedung Laboratorium Struktur Fakultas Teknik tahap II, (iv) pembangunan Gedung Kuliah KM.6 Fakultas Kedokteran tahap I. Alokasi belanja untuk empat pekerjaan konstruksi besar ini belum maksimal sehingga diperlukan tambahan alokasi belanja melalui penggunaan saldo awal kas BLU. Selain untuk memenuhi ke empat pekerjaan konstruksi di atas, saldo awal digunakan untuk pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan, pembelian alat-alat laboratorium dan belanja barang yang berhubungan dengan operasional layanan BLU UNSRI. Penggunaan saldo awal kas BLU UNSRI akan mengakibatkan penambahan alokasi belanja atas dana PNBPN yang semula Rp.394.000.000.000,- menjadi Rp.496.546.663.000,- karena saldo awal yang akan digunakan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas adalah sebesar Rp.102.546.663.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berjumlah Rp.723.083.785.000,-. Dengan dibangunnya gedung

perkuliahan, renovasi gedung kuliah, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan peralatan multimedia diharapkan layanan perkuliahan dan praktikum mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 3467/E1/PR.05.04/2022 pada tanggal 27 juni 2022, UNSRI mendapatkan alokasi tambahan anggaran tahun 2022 untuk insentif capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar Rp.4.571.000.000,- dan Alokasi BOPTN Tahap 2 (dua) Rp.25.597.677.000,-. Dengan adanya alokasi anggaran ini, pagu anggaran untuk BOPTN yang semula Rp.25.597.677.000,- menjadi Rp.55.766.354.000,- sehingga pagu anggaran UNSRI dari sumber dana RM berubah menjadi Rp.256.705.799.000,-.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Universitas Sriwijaya Kembali mendapatkan tambahan anggaran melalui surat alokasi tambahan anggaran program *Matching Fund* dari plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Dikti Riset No. 4035/E1/PR.07.04/2022 sebesar Rp.1.224.236.000,-.

Realisasi belanja pada bulan Agustus tahun 2022 adalah sebesar Rp.122.671.168.492,- (63,84%) untuk RM, Rp.26.296.260.176,- (44,31%) BOPTN dan sebesar Rp.158.258.510.317,- (30,18%) untuk PNBPN. Secara keseluruhan realisasi belanja Unsri (RM+BOPTN+PNBP) pada Agustus tahun 2022 adalah sebesar Rp.307.225.938.986,- (41,03%). Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.113.453.327.835,- atau 65,18% dari total pagu belanja pegawai, belanja barang sebesar Rp.183.159.720.111,- atau 44,71% dari pagu belanja barang, dan belanja modal sebesar Rp.10.561.470.568,- atau 6,40% dari dari pagu belanja modal.

Pada tahun 2022, target RBA yang akan dicapai mengacu kepada kontrak kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, serta layanan prima antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Rektor Universitas Sriwijaya, antara lain: (a) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional (70%), (b) realisasi pendapatan BLU tahun 2022 (Rp.394.000.000.000,-), (c) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU (101%), (d) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi

wiraswasta (60%), (e) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (20%), (f) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (20%), (g) persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja (40%), (h) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (0,5), (i) persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (50%), (j) persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bobot evaluasi (40%), dan (k) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (5%).

Tingkat kemandirian pendanaan untuk pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilihat dari rasio pendapatan terhadap belanja operasional (POBO). Pada tahun 2022, belanja operasional Unsri (terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang) sejumlah Rp. 566.855.499.654,- dan realisasi pendapatan PNBPN BLU sejumlah Rp. 444.237.080.231,- Dengan demikian, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah sebesar 78,37%. Kemudian realisasi pendapatan BLU dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2022 adalah sebesar 112,75% dengan jumlah sebesar Rp. 444.237.080.231,- dari target sebesar Rp. 394.000.000.000,-.

Realisasi pendapat BLU dari Optimalisasi Aset Rp. 48.558.393.814,- dari target sebesar Rp. 25.000.000.000,- sehingga kinerja pendapatan dari optimalisasi aset sebesar 194,23%. Selanjutnya kinerja kemandirian BLU diukur dengan tingkat modernisasi layanan, tahun 2022 capaian persentase modernisasi layanan adalah sebesar 135% dari target sebesar 101%.

Pada aspek layanan sepanjang tahun 2022 UNSRI melakukan proses pencapaian target kinerja yang diukur dengan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU). Persentase

lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (60%) dapat dicapai sebesar 48,08%, persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (20%) dapat di capai sebesar 27,42%, persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (20%) dapat dicapai sebesar 31,18%, persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (40%) dapat dicapai sebesar 43,65%, jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (0,5) dapat dicapai sebesar 0,63. Selanjutnya persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (50%) dapat dicapai sebesar 90,16%, persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bobot evaluasi (40%) dapat dicapai sebesar 44,8%, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (5%) dapat dicapai sebesar 8,2%.

Pada aspek layanan dengan indicator meningkatnya tata kelola pada perguruan tinggi pada aspek rata-rata predikat SAKIP, UNSRI mampu mencapai target dengan persentase capaian 100% dimana predikat capaian adalah BB sesuai dengan target pada perjanjian kinerja. Pada aspek rata-rata nilai kinerja anggaran UNSRI mampu mencapai sebesar 118% dimana realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 94,28% dari target sebesar 82%.

Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2022 adalah pelayanan, keuangan, organisasi, dan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Unsri menyelenggarakan pendidikan jenjang diploma (D-III), sarjana (S1), dan pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2), serta program profesi. Posisi Agustus 2022 menunjukkan jumlah program studi di Unsri sebanyak 116 prodi, yaitu 5 prodi pada Program Diploma III, 56 prodi pada Program S1, 27 prodi pada Program S2, 11 prodi pada program

Pendidikan Dokter Spesialis-1, 10 prodi pada Program S3, 1 prodi pada program Pendidikan Dokter Spesialis-2, dan 6 prodi Program Profesi.

Unsri selalu melakukan inovasi untuk menunjang layanan yang semakin berkualitas untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Pada aspek keuangan, Unsri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) untuk mengelola data pelaksanaan anggaran hingga pelaporan keuangan. Sementara itu, pada bidang perencanaan dan penganggaran, sejak tahun anggaran 2017 telah diimplementasikan aplikasi Sistem Informasi Perencanaan (SIRENA). Pada bidang BMN, Unsri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris (SITARI).

Selanjutnya, orientasi bisnis yang dapat menghasilkan PNBPN masih perlu ditingkatkan, melalui Badan Pengelola Usaha (BPU), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), UPT Klinik, UPT Bahasa, dan unit kerja profit center lainnya. Disamping itu, pengelolaan dana kegiatan kerjasama masih memerlukan pembenahan agar lebih transparan dan akuntabel.

Selama tahun 2022, iklim kerja yang nyaman dan berorientasi mutu mulai terbangun (kebersamaan, penghargaan berdasarkan prestasi, dan kesejahteraan). Hal ini karena adanya transparansi dan akuntabilitas di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan pengelolaan keuangan. Disamping itu, semakin banyak SDM dengan kualifikasi dan kompetensi tinggi. Pada Tahun 2022, Unsri memiliki 1.267 dosen tetap, yang terdiri dari 1.138 dosen PNS, dan 129 dosen tetap non-PNS. Dosen yang berkualifikasi S3 adalah 35,67% (452 dosen), dosen berkualifikasi S2 sejumlah 60,9% (769 dosen), dosen berkualifikasi Spesialis 1 adalah 2,84% (36 dosen), dosen dengan kualifikasi Spesialis 2 adalah 0,47% (6 dosen) dan dosen berkualifikasi S1 adalah 0,31% (4 dosen). Jumlah dosen PNS berpendidikan S3 sebesar 39,27% (447 orang), berpendidikan S2 sebesar 57,6% (656 dosen), berpendidikan Spesialis 2 sebesar 0,5% (6 dosen), Spesialis 1 sebanyak 2,1% (25 dosen) dan 0,3% (4 dosen) berpendidikan S1. Sedangkan untuk jumlah dosen tetap non-PNS berjumlah 129 dosen dengan kualifikasi berpendidikan S3 adalah 3,87 % (5 dosen), berpendidikan S2 adalah 87,59% (113 dosen), 8,52% (11 dosen) berpendidikan Spesialis 1. Direkrutnya dosen tetap dan dosen tidak tetap non-PNS ini dikarenakan pada beberapa fakultas dan jurusan/program studi terjadi kekurangan tenaga pengajar.

Jumlah tenaga kependidikan Unsri sepanjang tahun 2022 adalah 1.003 pegawai terdiri dari: tenaga BLU PNS sebanyak 391 pegawai dan tenaga BLU non- PNS sebanyak 612 pegawai. Tenaga kependidikan tersebut merupakan tenaga administrasi, laboran, arsiparis, analis anggaran, analis pengelola keuangan APBN, analis kepegawaian, analis PBJ, pranata komputer, dan teknisi yang tersebar di Kantor Pusat Administrasi, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Unsri.

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki BLU Universitas Sriwijaya saat ini cukup memadai untuk melakukan pelayanan; meliputi layanan akademik, administrasi keuangan dan umum, administrasi kemahasiswaan, pengembangan dan kerjasama. Namun demikian, kualitas dan kuantitas sarana dan prasana yang ada masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 merupakan ikhtiar untuk mencapai kinerja BLU yang semakin baik dengan mempertimbangkan kondisi yang ada saat ini. Semua langkah yang dilakukan relevan/sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Unsri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, setiap unit organisasi perlu menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Salah satu komponen SAKIP adalah pelaporan kinerja. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit organisasi kepada pihak yang memberikan amanah. Oleh karena itu, laporan kinerja merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab apa yang sudah diamanatkan kepada publik. Dengan demikian, Universitas Sriwijaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri juga berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2022.

Universitas Sriwijaya (Unsri) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbesar di provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) berdiri pada tanggal 3 November 1960. Universitas Sriwijaya telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2010. Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya adalah Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Kementerian Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Universitas Sriwijaya memiliki 2 kampus yaitu Kampus Palembang dan Kampus Inderalaya, Ogan Ilir dengan luas lahan 712 Ha, kurang lebih berjarak 32 km dari Kampus Bukit Besar Palembang. Perkuliahan program S1 reguler dilaksanakan di Kampus Inderalaya, sedangkan perkuliahan program Diploma 3, program Sarjana (S1), dan program Magister/Doktoral (S2/S3) dilaksanakan di Kampus Bukit Besar dan Kampus Padang Selasa Palembang. Sementara itu, pendidikan profesi Fakultas Kedokteran dilaksanakan di Kampus Madang, dan PGSD dilaksanakan di Kampus Km. 5, Palembang.

Universitas Sriwijaya memiliki 10 fakultas, yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2019 Universitas Sriwijaya menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), sarjana (S1), dan pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2). Selain itu, Universitas Sriwijaya juga menyelenggarakan program profesi. Jumlah program studi yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya adalah 113 program studi, terdiri dari 5 program Diploma (S0), 56 program Sarjana (S1), 26 program S2, 9 program S3, 11 program Spesialis 1, 1 program Spesialis 2, dan 4 program studi profesi.

Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Sriwijaya didukung oleh dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang membawahi beberapa pusat penelitian, dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Universitas Sriwijaya juga memiliki unit pelaksana teknis (UPT), yaitu UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa, UPT Kerjasama dan Layanan Internasional dan Pusat Penyelenggaraan Mata Kuliah Kepribadian (PP-MPK) serta Klinik Kesehatan.

Pada tahun akademik 2021/2022, penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 dilaksanakan melalui tiga jalur penerimaan, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri/SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri yaitu Ujian Saringan Masuk Universitas Sriwijaya (USM) yang dilaksanakan bersama-sama dengan beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Palembang (USMB). Sementara itu, untuk jenjang Diploma, pendidikan profesi (PPAk), dan pascasarjana, penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui ujian mandiri yaitu Ujian Saringan Masuk (USM) Universitas Sriwijaya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban Rektor Universitas Sriwijaya atas pelaksanaan program/ kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2022 Universitas Sriwijaya.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 80);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1452).
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, tugas pokok Universitas Sriwijaya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi

syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Sriwijaya mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 5) Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

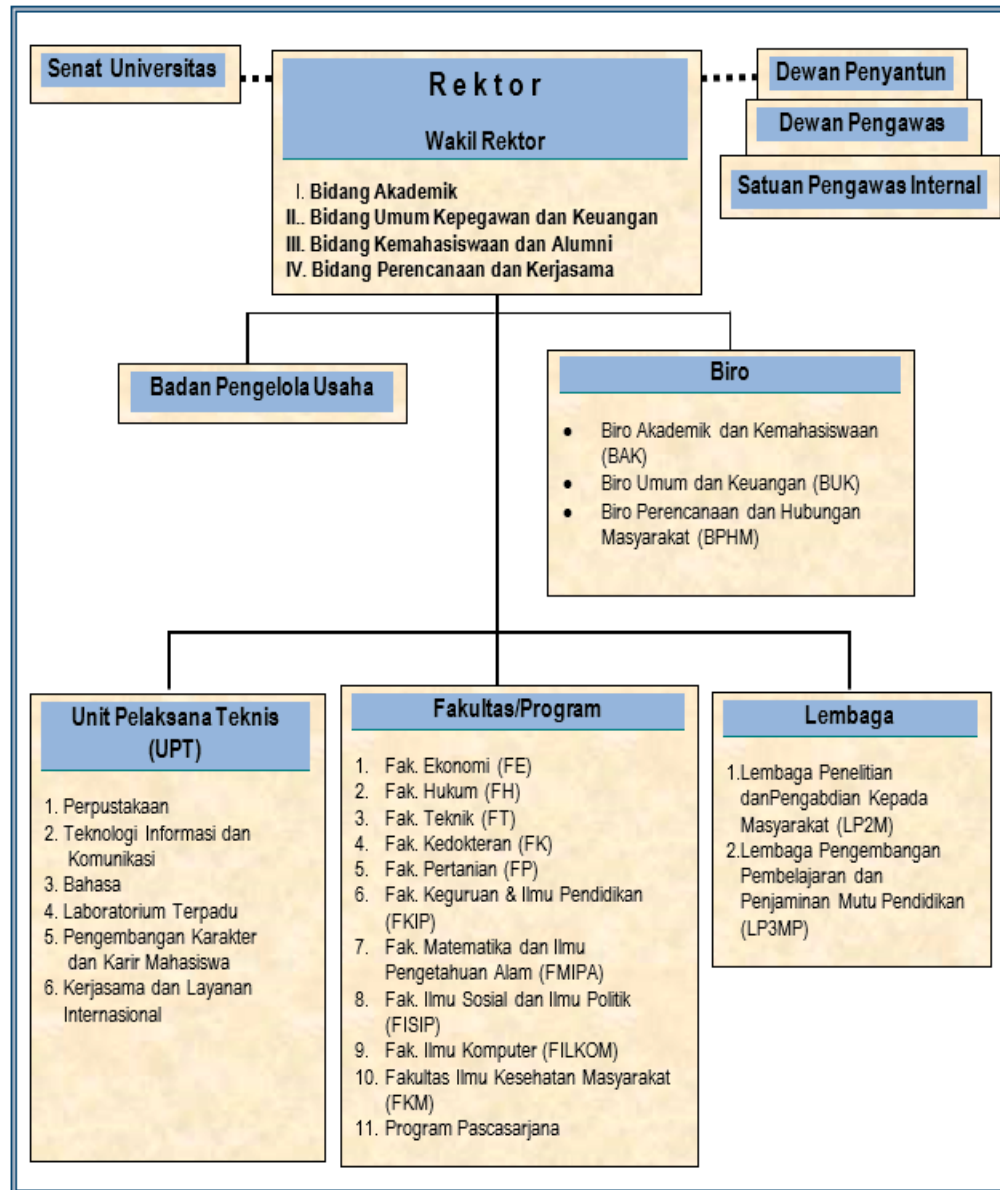
1.3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Sriwijaya ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya. Organ Universitas Sriwijaya terdiri atas:

- 1) Senat;
- 2) Rektor;
- 3) Satuan Pengawas Internal;
- 4) Dewan Pertimbangan dan Penyantun;

Rektor merupakan organ pengelola yang terdiri dari: 1). Rektor dan Wakil Rektor; 2). Biro; 3). Fakultas dan Pascasarjana; 4). Lembaga; dan 5). Unit Pelaksana Teknis.

Bagan struktur organisasi Universitas Sriwijaya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya

Saat ini pimpinan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., sebagai Rektor;
- 2) Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik;
- 3) Prof. Dr. Taufiq Marwa SE., M.Si sebagai Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan;
- 4) Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;

5) Prof. Dr. Ir. M. Said., M.Sc, sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama. Sebagai Badan Layanan Umum, Universitas Sriwijaya juga memiliki Dewan Pengawas yang terdiri lima orang Dewan Pengawas dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Fiona Handayani (Unsur Kemendikbudristek, Ketua)
- 2) Dr. Mohammad Sofyan Effendi, M.Ed (Unsur Kemendikbudristek, sebagai anggota)
- 3) Sudarso, M.M. (Unsur Tenaga Ahli, sebagai anggota)
- 4) Askolani, S.E, M.A. (Unsur Kemenkeu, sebagai anggota)
- 5) Lydia Kurniawati Christyana, M.M. (Unsur Kemenkeu, sebagai anggota)
- 6) Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M. (Sekretaris Dewan Pengawas)

1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1.4.1 Isu-isu Strategis

Adapun Isu-isu Strategis dalam proses penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ddi Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

1. Penataan administrasi Aset belum optimal
2. Pemanfaatan Sistem Informasi dalam pengembangan proses belajar mengajar dalam bentuk hybrid
3. Penerapan zona integritas dalam seluruh wilayah Universitas Sriwijaya
4. Pengembangan SDM dengan Peningkatan level pendidikan bagi dosen dan tenaga kependidikan

1.4.2 Peran Strategis

Berdasarkan Renstra, beberapa peran strategis yang dilakukan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Berperan serta dalam perbaikan manajemen tata kelola Universitas
2. Berperan penting dalam membangun koordinasi dan kolaborasi untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas
3. Mengidentifikasi peserta didik yang berkualitas
4. Memperluas akses Pendidikan yang berkualitas dengan menyajikan berbagai platform dalam melayani kegiatan pendidikan.



Gambar 2. Isu dan Peran Strategis

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Universitas Sriwijaya

Rencana strategis tahun 2020-2024 merupakan pedoman Universitas Sriwijaya (Unsri) yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan sesuai SK Rektor Nomor 074/H9/DT/2010. Visi Universitas Sriwijaya merupakan gambaran cita-cita peran dan keberadaan Universitas Sriwijaya pada masa yang akan datang. Visi Universitas Sriwijaya merupakan pedoman yang wajib diikuti oleh seluruh unit kerja di lingkungan Unsri sesuai SK Rektor No.1043/UN9/DT.PE/2016.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, BLU Universitas Sriwijaya menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024.

2.1.1 Visi

Visi Universitas Sriwijaya telah ditetapkan sebagai berikut: “Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi”.

2.1.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Universitas Sriwijaya adalah:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan manusia terdidik yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
3. menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat;

4. menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, dan kesejahteraan mahasiswa;
5. menyelenggarakan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan
6. mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

2.1.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi, dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa rumusan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalinkan kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Universitas Sriwijaya secara umum terkait dengan kebijakan dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta terkait dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sriwijaya seperti yang tercantum di Statuta

Universitas Sriwijaya. Keterkaitan tujuan Universitas Sriwijaya dengan tujuan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan Kemendikbud	Tujuan Universitas Sriwijaya
Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	
Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan Kemendikbud	Tujuan Universitas Sriwijaya
Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut dijabarkan ke dalam 6 (enam) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut yaitu:

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya.

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya adalah:

- a. Penguatan dan perbaikan Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan meningkatkan keefektifan metode dan strategi pembelajaran antara lain penerapan metode pembelajaran active learning, student-centered learning, dan problem-based learning, collaborative learning pemanfaatan teknologi informasi dalam PBM melalui pengembangan e-learning, dan penciptaan atmosfir akademik yang kuat dan kondusif.
- b. Peningkatan mutu dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi pada berbagai jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan Universitas Sriwijaya. Relevansi kurikulum bermakna bahwa kurikulum selain harus sesuai dengan kebutuhan lulusan dan pengguna lulusan juga harus mengakomodasi keunggulan keilmuan dan pola ilmiah pokok Universitas Sriwijaya.

- c. Pengembangan kurikulum merdeka belajar pada program studi Diploma III dan Sarjana (S1). Universitas Sriwijaya perlu menjaga kesinambungan kurikulum antar jenjang pendidikan dalam disiplin ilmu yang sama seperti yang telah ditetapkan oleh KKNI.
- d. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- e. Percepatan masa studi dan peningkatan efisiensi pendidikan secara tidak langsung akan meningkatkan peluang kepada lebih banyak calon mahasiswa untuk menerima pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- f. Pembukaan prodi baru sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan daya saing bangsa yang relevan dengan rencana pengembangan dan keunggulan keilmuan Universitas Sriwijaya dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Penambahan ketersediaan bantuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi melalui penyediaan beasiswa, penyiapan asrama mahasiswa, dan bantuan lain yang diperlukan.
- h. Peningkatan pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan mandiri melalui pengintegrasian “soft-skill” ke dalam kurikulum.
- i. Peningkatan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi
- j. Peningkatan pembinaan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas olahraga dan seni
- k. Peningkatan daya tampung Unsri dalam pendidikan terutama untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan atau berasal dari daerah terpencil.

1. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran terutama kenyamanan dan kecukupan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan.

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen

Kebijakan: Peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas dosen Universitas Sriwijaya

Strategi:

- a. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkesinambungan
- b. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang relevan dengan bidang keahliannya secara berkesinambungan
- c. Peningkatan kompetensi pedagogik dosen untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar
- d. Mendorong percepatan peningkatan jenjang karir akademik dosen
- e. Mendorong peningkatan perolehan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya.

Strategi yang dilakukan Universitas Sriwijaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, baik di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- d. Peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI.
- e. Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan: Peningkatan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi yang dilakukan Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan adalah:

- a. Peningkatan jumlah kegiatan, mutu, dan relevansi pelaksanaan dan luaran pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan pemanfaatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Peningkatan jumlah, mutu, dan relevansi KKN tematik terhadap pengembangan pembangunan di pedesaan

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kebijakan: Peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah :

- a. Peningkatan akses dengan membuka kerja sama penerimaan mahasiswa asing (inbound) dan pengiriman mahasiswa Universitas Sriwijaya ke Perguruan Tinggi di luar negeri (outbound)
- b. Peningkatan pengakuan ASEAN maupun internasional melalui kerja sama proses akademik dengan perguruan tinggi di luar negeri
- c. Perluasan kerjasama dengan dunia usaha/industri dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk pemagangan dosen Universitas Sriwijaya maupun pengiriman tenaga ahli dari dunia usaha/industri untuk mengajar di Universitas Sriwijaya
- d. Peningkatan dan perluasan kerja sama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kepakaran Universitas Sriwijaya dengan pihak eksternal dari dalam dan luar negeri.

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Kebijakan: Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Strategi yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya adalah:

- a. Peningkatan mutu pada semua lini proses kegiatan di Unsri dengan peningkatan peranan SPI, pelaksanaan pengawasan mutu terpadu untuk semua kegiatan akademik.

- b. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta sistem informasi dalam proses administrasi akademik, administrasi perencanaan dan keuangan, administrasi kepegawaian, dan pengelolaan barang/jasa milik negara.
- c. Peningkatan efisiensi biaya penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sriwijaya melalui perbaikan sistem dan mekanisme perencanaan, alokasi anggaran yang terintegrasi, berbasis kinerja dan partisipatif, serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- d. Penguatan sistem pemantauan, pengawasan, pengendalian internal termasuk implementasi sistem penjaminan mutu aspek akademik (Tri Dharma PT) yang handal, efektif dan efisien; penguatan fungsi Satuan Pengawas Internal, dan sistem audit pihak eksternal dan independen untuk mewujudkan sistem akuntansi keuangan yang efektif dan efisien.
- e. Peningkatan kinerja unit kerja melalui penataan fungsi dan sistem kerja, peningkatan kenyamanan kerja, peningkatan kapasitas kerja dan kualifikasi tenaga kependidikan.
- f. Peningkatan sumber-sumber dana dan optimalisasi pemanfaatan aset secara sah dan tidak mengikat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) sesuai yang termaktub dalam Statuta dan OTK.
- g. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi
- h. Peningkatan produktivitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) di Universitas Sriwijaya

Renstra Bisnis BLU dirancang bertahap dan untuk periode tahun 2020–2024, dan sasaran strategisnya disusun untuk mencapai tujuan Universitas Sriwijaya.

Berikut disajikan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang tercantum pada Renstra Bisnis Universitas Sriwijaya tahun 2020 pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Strategis 2020-2024

No	Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi	Meningkatnya kualitas lulusan Universitas Sriwijaya
2	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.	Meningkatnya kualitas dosen Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya
3	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.	Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4	Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.	Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya
5	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi	Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan,	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan

No	Tujuan Universitas Sriwijaya	Sasaran Strategis Tahun 2020-2024
	dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.	akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya

Dan indikator kinerja utama Universitas Sriwijaya yang digambarkan dalam renstra beserta target capaian tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama Universitas Sriwijaya

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS1 Meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya							
IKSS.1.1	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	35,00	36,00	37,00	38,00
IKSS.1.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	5,00	6,00	6,00	7,00

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
IKSS.1.3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
SS2 Meningkatkan kualitas dosen Universitas Sriwijaya							
IKSS.2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
IKSS.2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	%	40,00	42,50	45,00	47,50	50,00

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
	profesional, dunia industri, atau dunia kerja.							
SS3 Meningkatnya kualitas penelitian dan kapasitas inovasi dosen Universitas Sriwijaya								
IKSS.3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,17	0,20	0,22	0,25	
SS4 Meningkatnya peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat								
IKSS.4.1	Persentase dosen yang melaksanakan KKN Tematik	%	10,00	15,00	20,00	25,00	30,00	
IKSS.4.2	Persentase dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	50,00	55,00	60,00	65,00	70,00	
SS5 Meningkatnya kegiatan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya								
IKSS.5.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih	%	30,00	30,00	30,00	30,00	35,00	

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	prestasi paling rendah tingkat nasional.						
SS6 Meningkatnya kerjasama regional, nasional, maupun internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi							
IKSS.6.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00	50,00	52,00	52,00	54,00
IKSS.6.2	Persentase PNBPN yang diperoleh dari kerjasama	%	3	3	3	4	4
SS7 Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Universitas Sriwijaya							
IKSS.7.1	Rata-rata predikat SAKIP Unsri	Predikat	BB	A	A	A	A
IKSS 7.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80,00	80,00	82,00	82,00	82,00

2.2 Arah Kebijakan dan Strategi

Rektor Universitas Sriwijaya periode 2020-2024, telah menetapkan 9 program unggulan Universitas Sriwijaya guna mempercepat pencapaian Universitas Sriwijaya menuju “*World Class University*” sebagai berikut:

1. Updating academic and firming learning process

2. Strengthening outcome-based research, patent, and publication
3. Integrated community and public services
4. International program
5. Big data, IT-based management, and smart campus
6. Bureaucracy reformation and simplification regulation
7. Upgrading human resources
8. Infrastructure for learning process, laboratory, IT, and welfare
9. Business management agency (BPU)

Sembilan program unggulan Rektor Universitas Sriwijaya tahun 2019-2023 merupakan pengejawantahan dari Lima Program Utama Presiden RI, yaitu:

1. Pembangunan SDM
2. Pembangunan infrastruktur
3. Penyederhanaan regulasi
4. Penyederhanaan birokrasi
5. Transformasi ekonomi

Untuk mencapai sasaran strategis dan program unggulan serta target indikator kinerja tersebut di atas, maka di dalam Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024 telah disusun strategi dan kebijakan, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Rencana Strategis BLU Universitas Sriwijaya

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
1	Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan internasional	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya	Adanya undangan dengan sumber pendanaan dari proyek selain dari Universitas Sriwijaya secara selektif.	Merupakan undangan dengan sumber dana sebagian besar dari proyek.

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
2	Universitas Sriwijaya menjadi tuan rumah pertemuan internasional	Inisiatif dan pendanaan disediakan secara khusus oleh Universitas Sriwijaya dan sedikit dari bantuan pihak ketiga.	Inisiatif dari Universitas Sriwijaya dengan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang lebih besar, selain dari Universitas Sriwijaya	Menjadi tuan rumah secara rutin, terjadwal, dan atas permintaan.
3	Mahasiswa dan staf asing yang berkuliah dan bekerja di Universitas Sriwijaya	Diundang dan difasilitasi khusus oleh Universitas Sriwijaya	Diundang secara selektif oleh Universitas Sriwijaya, dan ada fasilitas dari pihak ketiga selain dari Universitas Sriwijaya	Lebih banyak difasilitasi oleh pihak ketiga atau mandiri.
4	Publikasi internasional	Dilakukan melalui program khusus oleh Universitas Sriwijaya	Dilakukan melalui bimbingan oleh Universitas Sriwijaya secara selektif.	Merupakan bagian dari proyek atau hibah profesi (dana PNBP) maupun mandiri.
5	Kolaborasi riset internasional	Inisiatif dan dukungan melalui program khusus Universitas	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yg berbasis pada	Inisiatif dan dukungan atas dasar kebutuhan bersama yang berbasis pada permintaan dan

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
		Sriwijaya untuk berbagai kegiatan kolaborasi	ketersediaan dan kompetensi sumberdaya	keunggulan Universitas Sriwijaya.
6	Kantor Layanan Internasional (KUI)	Pendirian dan pengelolaan KLI melalui program khusus Universitas Sriwijaya	KLI berkembang aktif menjadi unit informasi bagi kegiatan internasional	KLI menjadi unit profesional dalam pengelolaan berbagai macam kegiatan internasional.
7	Badan Pengelola Usaha (BPU)	Pembentukan Badan Pengelola Usaha (BPU) atas pemanfaatan aset dan SDM melalui program khusus Universitas Sriwijaya	BPU menumbuhkan berbagai unit usaha untuk meningkatkan pendapatan Universitas Sriwijaya	BPU menjadi badan pengelola usaha yang profesional dalam pengelolaan berbagai unit usaha yang mandiri dan menguntungkan.
8	Integrasi TI dalam pelayanan dan kegiatan akademik serta	Universitas Sriwijaya merintis aplikasi TI dalam sejumlah pelayanan dan	Aplikasi TI telah dilakukan dalam semua kegiatan akademik, dan pelayanan administrasi yang	Aplikasi TI Universitas Sriwijaya menjadi model bagi institusi lain.

No.	Uraian	Tahapan pengembangan		
		WEU	WRU	WCU
	pengelolaan administrasi	kegiatan akademik serta pengelolaan administrasi.	terintegrasi dengan baik.	

Keterangan:

WEU: Word Emerging University

WRU: World Recognizing University

WCU: Word Class University

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2022 yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Sriwijaya dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Selanjutnya, Rektor Universitas Sriwijaya juga menetapkan Perjanjian Kinerja dengan para pimpinan fakultas, lembaga, dan biro di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selain itu, Universitas Sriwijaya juga memiliki perjanjian kinerja dalam bentuk KPI (*key performance indicator*) antara Rektor Universitas Sriwijaya dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur terutama dari sisi pengelolaan keuangan.

Perjanjian Kinerja ini juga menjadi tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2022, sebagaimana terlihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2022 dari Aspek Layanan

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	20,00
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang	Hasil penelitian	0,5

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
			berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	per jumlah dosen	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang, menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	82,00

*Tabel 6. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2022 dari
aspek Keuangan*

No	Indikator Kinerja	Target	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Aspek Keuangan		
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	70	90%
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	394.000.000.000	120%
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	25.000.000.000	90%
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	101	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Untuk mengukur kinerja BLU Universitas Sriwijaya tahun 2022, telah ditetapkan indikator kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama pada Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024. Penetapan indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5 dan 6 pada Bab II adalah dalam rangka pencapaian tujuan BLU Universitas Sriwijaya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam rangka peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dan mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif;
3. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi;
5. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. Pada gilirannya kesemuanya mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.

Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Keuangan. Capaian Kinerja Universitas Sriwijaya berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Layanan

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60,00	48,00%	Jumlah alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebesar 1.874, alumni yang melanjutkan studi sebesar 733 dan alumni yang menjadi wiraswasta 360 dari lulusan tahun 2020 sebesar 6.171
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20,00	27,42%	Jumlah yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus sebesar 9.713 orang dan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 242 orang dari total mahasiswa 2022 sebesar 36.306
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	20,00	31,18%	dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 61 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industry sebanyak 77 orang, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun sebesar 257 orang dosen dari 1267 total dosen tetap PNS dan non PNS
		2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh Industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.	%	40,00	43,65%	Dosen tetap S3 sebesar 443, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebesar 59 orang dan dosen yang berasal dr kalangan praktisi sebesar 51 orang dari total seluruh dosen 1267 dosen
		2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	0,63	Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional dan jumlah keluaran pengabdian sebesar 801 dari total seluruh dosen 1267 dosen
		3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00	90,16%	Prodi yang melaksanakan kerja sama sebesar 55 dari 61 prodi

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang , menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40,00	44,8%	Prodi yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project 1824 mata kuliah dari total 4071 mata kuliah
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	8,26%	Prodi yang memiliki akreditasi sebanyak 5 prodi darai 61 prodi S1 dan D3
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB	Berdasarkan Hasil Reviu melalui aplikasi spasikita
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	82,00	94,28	Berdasarkan Hasil Reviu melalui aplikasi spasikita

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Keuangan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.	Aspek Keuangan						
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	70	78	90%	100,76%	Pendapatan BLU Universitas Sriwijaya yang sudah disahkan sebesar Rp.444.237.080.231,- sedangkan realisasi belanja operasional sebesar Rp.566.855.499.654,- (data dari OM-SPAN)	
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	394.000.000.000	444.237.080.231	120%	113%%	Pendapatan BLU yang disahkan sebesar Rp. 444.237.080.231,-	
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	25.000.000.000	48.558.393.814	90%	174%	Pendapatan merupakan akumulasi dari Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin dan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	101	135	100%	133,66%	Modernisasi pengelolaan layanan diimplementasikan dengan mengintegrasikan sejumlah sistem informasi berbasis aplikasi yang mendukung proses pelayanan diantaranya sistem akademik (simak), sistem perencanaan (sirena), sistem remunerasi dosen dan karyawan (sirendokar), sistem keuangan (simkeu), sistem pelaporan output dan capaian kinerja (sipecokin), sistem inventarisasi BMN (sitari), sistem pengelolaan aset non inventaris (sianis), sistem manajemen publikasi (sie-pub), sistem, sistem penelolaan pusat layanan penelitian (sim lppm), sistem bantuan dana (sibana), sistem penomoran (sinora),dll	

3.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Standar kompetensi lulusan yang menjadi kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan**. Untuk memenuhi standar tersebut, Universitas Sriwijaya melakukan berbagai kegiatan dan inovasi layanan demi meningkatkan kemampuan mahasiswa dari sisi pengetahuan dan keterampilan serta kesiapan para lulusan untuk memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

Inovasi layanan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan kurikulum akademik sesuai dengan kurikulum merdeka, lalu menyiapkan metode pengajaran dengan metode hybrid demi meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa sehingga siap dengan kebutuhan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Dalam mempersiapkan para lulusan, Universitas Sriwijaya telah membuat satu unit layanan khusus yang disebut UPT. Pusat Pengembangan Karir yang berfungsi sebagai unit yang melakukan pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka persiapan calon lulusan ke dalam dunia kerja atau dunia usaha. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain dengan melakukan kegiatan seminar para wirausaha untuk merangsang animo mahasiswa calon lulusan untuk mampu menjadi entrepreneur setelah lulus dari kampus. Selain itu, telah dilakukan juga expo yang melibatkan beberapa perusahaan terkemuka untuk mempertemukan lulusan Unsri dengan dunia kerja. Kegiatan-kegiatan tersebut juga menghasilkan laporan analisa terkait perkembangan dunia kerja dan dunia usaha serta kebutuhan pekerja seperti apa yang harus disiapkan oleh kampus.

Demi meningkatkan kualitas lulusan ini, Universitas Sriwijaya juga telah memberikan alokasi khusus untuk kegiatan-kegiatan yang akan mendukung proses peningkatan capaian kualitas lulusan yang siap bergabung pada dunia kerja dan dunia usaha.

3.1.1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



IKU ini merupakan indikator kinerja yang diukur melalui cakupan Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, mahasiswa pada Program studi sarjana dan diploma. Adapun kriteria yang ditetapkan pada kategori mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan adalah :

1. Masa tunggu kurang dari 6 bulan
2. Gaji atau penghasilan sejumlah 1,2 x UMP
3. Memiliki perjanjian kerja (kontrak) yang jelas pada perusahaan yang memiliki SIUP dan IUMK (pada swasta)
4. Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) pada perusahaan nirlaba
5. Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil dan Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan (untuk yang bekerja pada lembaga pemerintah)

Sedangkan pada kategori yang menjadi wiraswasta adalah :

1. Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
2. Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
3. Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
4. Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)

Kemudian untuk kategori lulusan yang melanjutkan studi adalah :

1. Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
2. Program studi sarjana atau sarjana terapan, Program studi magister atau magister terapan, Program doktor atau doktor terapan

3. Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
4. Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah lulusan yang masuk dalam ketiga kategori diatas dan memenuhi syarat pada masing-masing kategori dengan jumlah lulusan pada tahun perjanjian kinerja dihitung.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

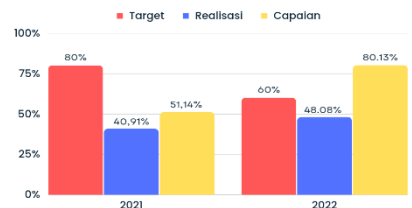
t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

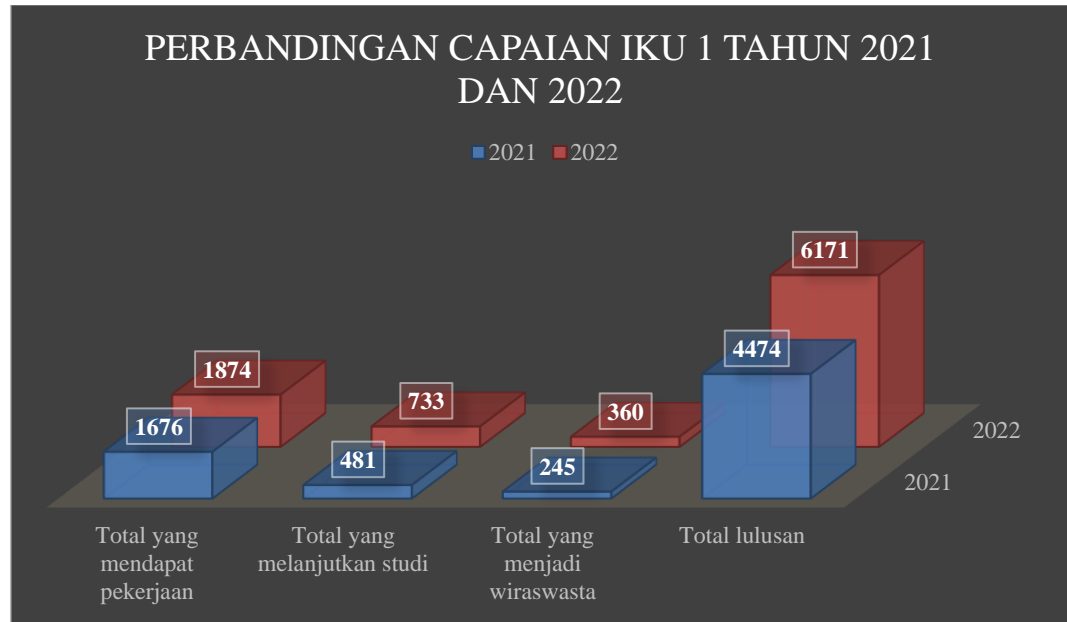
Pada tahun 2022, pada IKU ini Universitas Sriwijaya memiliki target capaian sebesar 60% yang memenuhi kriteria dari jumlah lulusan di tahun 2022. Target tersebut telah diturunkan dari tahun sebelumnya sebesar 80%.

Hasil penelusuran terhadap alumni (*tracer study*) pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya meluluskan mahasiswa S1 atau D4/D3/D2 sebanyak 6.171 mahasiswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.874 alumni terdata berhasil mendapatkan pekerjaan, 733 alumni terdata melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, dan 360 alumni terdata menjadi wiraswasta setelah lulus. Dari data diatas persentase capaian Universitas Sriwijaya terhadap IKU tersebut mencapai 48,08 % dari target sebesar 60%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target Unsri pada IKU ini telah diturunkan sebesar 20%, namun lulusan Unsri pada tahun 2022 juga meningkat sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi faktor menurunnya capaian persentase target pada IKU ini.

PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 1 TAHUN 2021 DAN 2022





Gambar 3. Perbandingan Capaian IKU 1

Dalam 3 tahun terakhir, angka partisipasi lulusan dalam mengisi laman tracer study tehitung sangat tinggi, sejak 2020 angka partisipasi tersebut selalu diatas 90% dari total jumlah lulusan. Bahkan di tahun 2022 angka partisipasi dalam tracer study mencapai 95,8% mendekati 100% dari total jumlah lulusan.

Beberapa pendekatan dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai angka tersebut sudah dilaksanakan maksimal. Kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan expo dengan mengundang beberapa perusahaan terkemuka dimana di dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk mempertemukan antara pencari kerja yang merupakan lulusan Universitas Sriwijaya dengan beberapa perusahaan yang membutuhkan fresh graduate yang siap bekerja.

Selain itu, kegiatan berupa seminar-seminar kegiatan wirausaha kepada lulusan dan pendampingan kegiatan wirausaha kepada mahasiswa aktif yang akan lulus juga telah dilakukan maksimal. Bahkan kegiatan bantuan modal kegiatan wirausaha juga telah dilakukan selama mahasiswa tersebut masih aktif dalam perkuliahan.

Hal tersebut telah memicu kesediaan para lulusan untuk melaporkan perkembangan dirinya setelah lulus dari kampus dan meningkatkan capaian persentase partisipasi lulusan dalam mengisi tracer study.

Namun, pada hasilnya memang Universitas Sriwijaya belum mampu mencapai target persentase yang ditampilkan dalam perjanjian kerja. Angka capaian 48,08% dari target 60% itu adalah capaian para lulusan yang masuk dalam kriteria penilaian IKU 1 bukan hanya dari partisipasi pengisian tracer study.

Tidak tercapainya target tersebut salah satunya diakibatkan standar yang sangat tinggi dalam kategori lulusan yang langsung bekerja dimana standar yang masuk dalam penilaian adalah memiliki pendapatan 1,2 x UMP regional. Berdasarkan data dari tracer study yang telah memisahkan antara responden yang memenuhi kriteria dan tidak memenuhi kriteria ada lebih dari 20% lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan namun tidak masuk kriteria penilaian dikarenakan pendapatan yang diterima tidak mampu melewati atau sama dengan 1,2 x UMP regional.

Beberapa langkah antisipasi telah dilakukan demi meningkatkan capaian IKU 1 tahun 2022 antara lain dengan secara langsung menghubungi para lulusan untuk memberikan informasi terbaru terkait kondisi mereka setelah lulus, hal tersebut telah dilakukan pada akhir desember hingga awal januari 2023. Langkah lain juga telah dilakukan dengan menghubungi beberapa mitra perusahaan yang telah bekerja sama dengan Unsri untuk melihat kondisi apakah ada lowongan pekerjaan atau bantuan wirausaha yang dapat diisi oleh para lulusan dari Unsri.

Langkah-langkah tersebut telah dilakukan dengan optimal walaupun hasil yang diperoleh belum memenuhi target dari IKU sebesar 60%. Oleh karena itu, beberapa langkah evaluasi mulai dilakukan untuk menghadapi perjanjian kinerja tahun 2023 dengan membuat analisis kebutuhan pasar terhadap para lulusan baru, memahami standar kewirausahaan dengan mencoba mencari sumber pendanaan untuk para lulusan yang menjadi wirausaha.

Di Universitas Sriwijaya, kewirausahaan telah diperkenalkan kepada mahasiswa melalui perkuliahan maupun pelatihan di bidang kewirausahaan. Beberapa fakultas memberikan matakuliah Kewirausahaan kepada mahasiswanya.

Rencana aksi yang telah dilaksanakan untuk mencapai target di atas adalah:

1. Sosialisasi program wirausaha kepada para mahasiswa yang diikuti mahasiswa yang mewakili masing-masing fakultas;
2. Seleksi hibah kewirausahaan mahasiswa.;
4. Beberapa fakultas menyelenggarakan perkuliahan kewirausahaan;
5. Mengikuti lomba pada kegiatan Ekspo KMI dan lomba kegiatan Bisnis Mahasiswa Indonesia Tahun 2022.

Angka capaian realisasi yang ditetapkan antara lain dipengaruhi oleh:

1. Dilaksanakannya sosialisasi tentang Program Mahasiswa Wirausaha, yang diselenggarakan sebanyak dua kegiatan, yaitu kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Program Mahasiswa Wirausaha tingkat universitas (Biro Akademik dan Kemahasiswaan), dan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas. Kegiatan ini meningkatkan jumlah mahasiswa peminat kewirausahaan;
2. Adanya *workshop business coach* bagi mahasiswa penerima hibah, yang menampilkan narasumber dari pelaku usaha yang telah berhasil sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melaksanakan wirausaha;
3. Pendampingan wirausaha oleh dosen pembimbing bagi mahasiswa penerima hibah selama 3-4 bulan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program wirausaha mahasiswa ini, dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh *reviewer* dari dalam Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada tahun 2022, yaitu berupa kunjungan lapangan ke lokasi usaha dan presentasi peserta wirausaha.

Hal yang penting adalah bahwa program kewirausahaan mahasiswa ini diselenggarakan sebagai upaya menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang berjiwa wirausaha secara berkelanjutan.

Dan pada tahun 2023, telah dianggarkan dana untuk mendukung kegiatan peningkatan pencapaian IKU 1 diantaranya penambahan kegiatan seminar-seminar wirausaha kepada calon lulusan serta kegiatan expo lowongan kerja serta kerjasama

dengan beberapa perusahaan yang bisa menampung para lulusan Universitas Sriwijaya.

3.1.1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



IKU ini merupakan indikator kualitas kegiatan perkuliahan dengan subjek mahasiswa yang mampu atau terlibat dalam merdeka belajar. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus dimana bisa dengan konsep magang, pertukaran mahasiswa dan lain-lain menjadi tolak ukur yang dihitung sebagai capaian pada IKU ini.

Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa langkah untuk memenuhi target IKU ini diantaranya dengan melakukan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka, mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktek kerja atau magang diluar kampus dan diluar daerah serta mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam kegiatan lomba yang ber level nasional dan internasional.

Beberapa kriteria penilaian dalam pencapaian IKU 2 ini pada mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus antara lain :

1. Program studi sarjana atau Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua
2. Sks yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran lulusan
3. Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka
4. Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka di tahun anggaran
5. Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

6. Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
7. Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
8. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Selain itu, kriteria mahasiswa yang memperoleh prestasi minimal tingkat nasional adalah sebagai berikut :

1. Kompetisi minimal tingkat nasional
2. Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
3. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional
4. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah dari kedua kriteria diatas dengan jumlah mahasiswa aktif secara akademik pada tahun perhitungan kinerja.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = total program

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya mendapatkan target pada IKU 2 ini sebesar 20% mahasiswa yang masuk kriteria dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif secara akademik sebanyak 36.306 mahasiswa. Target tersebut telah diturunkan dari tahun sebelumnya sebesar 30% dimana penurunan target tersebut juga telah disesuaikan dengan target capaian pada Rencana Strategis Unsri 2020-2024.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mendukung peningkatan capaian IKU 2 ini telah dilakukan dengan upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam beberapa kegiatan yang secara akumulatif dapat mendukung capaian pada kategori mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung peningkatan pencapaian IKU 2 ini antara lain :

1. Membangun desa / KKN Tematik
2. Kampus mengajar
3. Magang Bersertifikat / Praktik kerja
4. Studi Independen
5. Pertukaran Mahasiswa Outbond
6. Kewirausahaan
7. Penelitian / Riset
8. Proyek Kemanusiaan
9. Bela Negara / Proyek Independen

Berdasarkan hasil penelusuran dengan disertai sokumen pendukung kegiatan-kegiatan tersebut, sebanyak 9.713 mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut dengan didampingi oleh dosen pembimbing masing-masing.

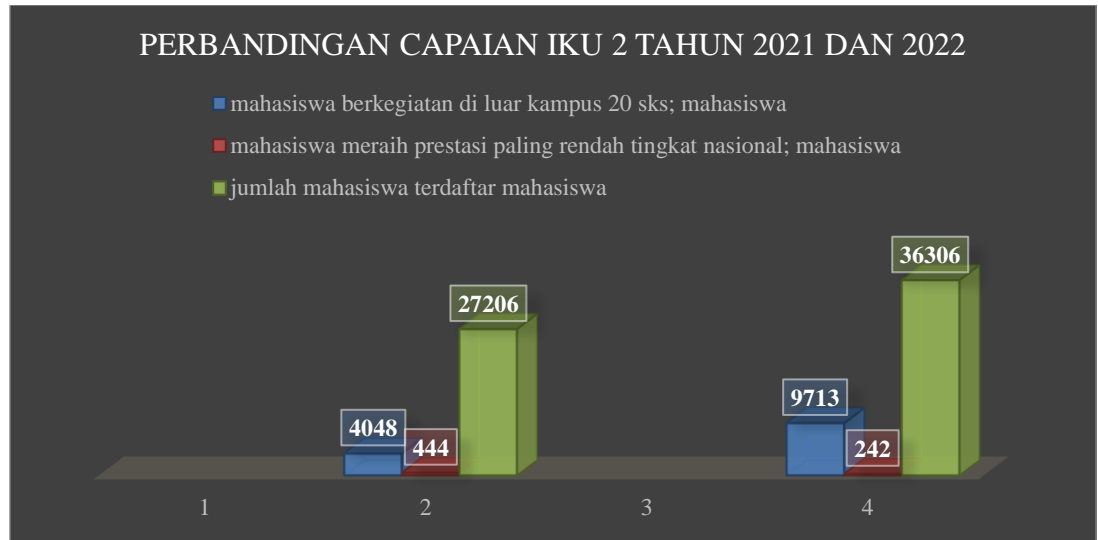
Setiap kegiatan tersebut dilampiri SK dari Universitas sebagai bentuk legalisasi dan pertanggung jawaban Universitas bahwa kegiatan tersebut memang didukung dan dilayani oleh pihak kampus.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus meningkat pesat dari sejumlah 7.962 mahasiswa pada tahun 2021 menjadi 9.713 mahasiswa pada tahun 2022.

Pada kategori mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional mengalami penurunan dikarenakan tingkat persaingan dalam skala nasional yang sudah meningkat. Unsri telah menempatkan beberapa mahasiswa dalam beberapa perlombaan di tingkat nasional maupun internasional. Sepanjang 2022, mahasiswa kami yang mampu masuk kriteria berprestasi minimal secara nasional adalah sebanyak 242 orang, yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 502 mahasiswa.



Meskipun demikian, secara akumulasi capaian IKU 2 secara persentase sebesar 27,42 % melebihi dari target sebesar 20% walaupun secara persentase menurun dari tahun sebelumnya yang mampu mencapai 30,75 %.



Gambar 4. Perbandingan Capaian IKU 2

Prestasi tercapainya IKU 2 ini tidak lepas dari beberapa kebijakan yang revolusioner dari Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar serta menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Beberapa kebijakan antara lain adalah dengan melakukan revisi pedoman akademik dengan mengedepankan kemudahan serta keluasaan akses belajar melalui berbagai platform teknologi, menetapkan metode hybrid luring dan daring dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, memberikan kemudahan pelayanan kepada mahasiswa yang akan melakukan kegiatan akademik diluar kampus serta kemudahan konversi mata kuliah dan nilai dalam kegiatan di luar kampus tersebut.

Pada dukungan kepada mahasiswa untuk berprestasi, Unsri telah melakukan kebijakan dengan penguatan dan penambahan anggaran kepada kegiatan perlombaan mahasiswa yang memiliki level nasional maupun internasional. Selain itu, Unsri juga telah melakukan seleksi ketat secara internal untuk mengirimkan mahasiswa-

mahasiswa yang diyakini mampu membawa nama besar Universitas Sriwijaya pada level nasional. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, Unsri juga telah menetapkan pembimbing-pembimbing dari unsur dosen yang mampu menempa serta mningkatkan potensi mahasiswa Unsri untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam merealisasikan capaian IKU 2 ini, tidak ada hambatan berarti yang dialami Unsri dikarenakan sudah dibuat roadmap kegiatan untuk melayani dan mencapai Iku ini. Dan untuk tahun 2023, sudah dilakukan persiapan baik dari sisi pedoman akademik, konsep administrasi kegiatan serta dukungan anggaran yang proporsional demi adanya peningkatan persentase capaian IKU ini.

3.1.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Dalam proses perkuliahan, dosen tidak hanya memiliki peran **sebagai pengajar, tetapi juga perencana dan fasilitator**. Sebagai seorang perencana, dosen berperan aktif merancang materi kuliah dan memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses peningkatan kualitas dosen, Unsri melakukan beberapa dukungan dalam rangka percepatan peningkatan kualitas dosen baik dari sisi peningkatan strata akademik, hubungan dengan industri, bimbingan mahasiswa berprestasi, serta peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan target luaran atau outcome yang distandarkan sebagai salah satu indikator penilaian capaian kinerja.

Dalam proses mengawal dan mengevaluasi kualitas mutu dosen, Unsri telah menetapkan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) yang berkoordinasi dengan bagian kepegawaian Unsri dalam menjamin validitas dokumen administrasinya.

Pada pelaksanaannya, unit tersebut akan melakukan kontrol terhadap jumlah dosen yang masih S2 atau setara S2, dosen yang sedang melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya serta dosen yang strata S3 atau setaranya. Selain itu, keikutsertaan dosen dalam kegiatan sertifikasi akan menjadi fokus serta mempersiapkan dosen untuk melakukan kegiatan sebagai praktisi di industri yang telah melakukan ikatan kerjasama dengan Universitas Sriwijaya. Dalam pelaksanaan dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional, para

dosen akan berkoordinasi langsung dengan bagian kemahasiswaan dalam proses seleksi internal serta membimbing sampai pada tingkat nasional maupun internasional pada beberapa event yang dirasa mampu mencapai prestasi. Dalam hal kerjasama, Unsri telah melakukan beberapa kerjasama dengan perusahaan agar ada para pelaku dunia kerja yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan menjadi dosen dari dunia kerja.

Dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi para dosen, Unsri telah menetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk melakukan proses koleksi, evaluasi dan pendanaan serta bantuan publikasi bagi dosen yang mampu melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional. Dalam prosesnya, LPPM memiliki dukungan alokasi dana penuh untuk menjadi pusat pengembangan dan evaluasi dosen dari sisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM juga mengakomodir jumlah mahasiswa yang akan melakukan KKN demi terwujudnya capaian pada IKU 2.

Demi peningkatan kualitas dosen ini, Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa upaya dan akan terus melakukan peningkatan dukungan demi terwujudnya capaian kualitas dosen perguruan tinggi yang akan memiliki kemampuan tingkat tinggi serta mampu memiliki daya saing global.

3.1.2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

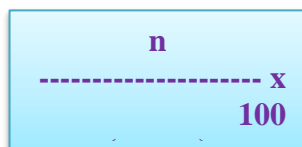
IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui peningkatan kualitas dosen dalam perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi dapat tergambar dalam, kemampuan dosen utk berkegiatan mengajar di luar kampus bahkan masuk di kampus yang berlabel Q100, kemampuan dosen untuk terlibat sebagai praktisi di perusahaan atau industri.



Kriteria penilaian yang ditetapkan pada kategori IKU ini adalah :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
2. Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan
3. Kegiatan tridarma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen
4. Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri
5. Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
6. Dalam hal dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri, dosen mempunyai hak untuk mengambil cuti dari perguruan tinggi
7. Dosen mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
8. Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
9. Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
10. Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
11. Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
12. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
13. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan total kriteria yang ada dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK pada Universitas Sriwijaya.


$$\frac{n}{x} \times 100$$

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional

y = jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Kontrak

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya mendapatkan target pada IKU 3 ini sebesar 20% dari jumlah dosen tetap Unsri. Target tersebut masih sama dengan target tahun sebelumnya dan sesuai dengan target strategis pada Rencana Strategis Unsri 2020-2024.



Dukungan Universitas Sriwijaya terhadap peningkatan kualitas dosen ini telah dilakukan secara optimal dimana dilakukan dengan kerjasama ke beberapa PTN dengan tujuan dapat melakukan pertukaran ilmu melalui dosen yang berkegiatan tridharma pada kampus lain yang masuk dalam kerjasama. Dukungan kegiatan lainnya dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan beberapa perusahaan terkemuka dan juga lembaga pemerintah untuk menggunakan keahlian dari dosen-dosen Unsri untuk menjadi bagian dari perusahaan atau lembaga pemerintahan tersebut sebagai praktisi.

Selain itu, dilakukan juga bantuan pendanaan bagi dosen yang mau dan mampu membina mahasiswa untuk ikut lomba dan memperoleh prestasi di tingkat nasional dan internasional.

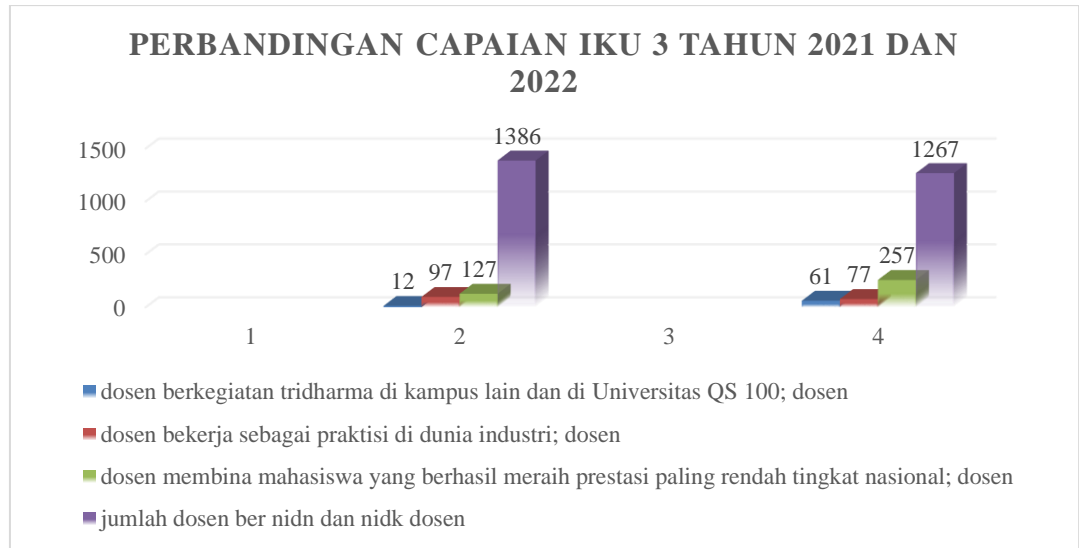
Peningkatan kapasitas dan kualitas dosen tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Universitas Sriwijaya dan juga dalam rangka mempersiapkan SDM Unsri dari kelompok dosen untuk mampu bersaing secara global.

Sepanjang tahun 2022, jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus sebanyak 61 orang tanpa satu pun yang ada di dalam kampus berlabel Q100. Lalu dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 77 orang dan dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 257 orang. Jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN ataupun NIDK sebanyak 1.267 orang.

Capaian pada tahun 2022 jauh melampaui capaian pada tahun 2021 sebesar 17,03 % dimana pada tahun 2021 tersebut Unsri masih melakukan beberapa adaptasi dan

penyesuaian aturan dan kebijakan serta kegiatan dan dana yang mendukung IKU tersebut.

Secara persentase capaian Unsri di tahun 2022 di IKU ini mencapai 31,18%, jauh melebihi target sebesar 20 %



Gambar 5. Perbandingan Capaian IKU 3

Dalam prosesnya, pencapaian IKU ini tidak mengalami hambatan berarti dikarenakan setiap proses telah direncanakan dan dukungan pendanaan telah disiapkan. Namun tetap ada beberapa catatan yang menjadi perhatian dalam proses pencapaian IKU ini, hal tersebut antara lain :

1. Beberapa dukungan administrasi terkait dosen yang berkegiatan diluar kampus dan bekerja sebagai praktisi seringkali tidak sesuai format baku yang ditetapkan.
2. Beberapa dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus dan bekerja sebagai praktisi seringkali belum memiliki dokumen resmi dan hanya dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu saja sehingga tidak ikut dalam rekapitulasi yang harusnya menjadi bagian dari capaian IKU ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa langkah teknis telah dilakukan agar beberapa kekurangan tidak terulang lagi. Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Menetapkan peraturan bagi yang akan melakukan kegiatan diluar baik sebagai pengajar maupun praktisi harus mendapatkan ijin tertulis satu pintu dari rektor Universitas Sriwijaya.
2. Membuat aplikasi berbasis web yang menjadi tools usulan dan pencatatan pencapaian kinerja yang mendukung IKU ini.

Dalam persiapan di tahun 2023, Universitas Sriwijaya telah menetapkan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan serta dukungan pendanaan dan administrasi yang cepat sehingga mempercepat proses pencapaian IKU 3 ini.

3.1.2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui peningkatan kualitas dosen dalam perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi dalam IKU ini dapat tergambar dari jumlah dosen yang memiliki pendidikan teakhir S3, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui dunia kerja serta dosen pengajar di Unsri yang berasal dari kalangan praktisi profesional , industri atau dunia kerja.

Demi mencapai target pada IKU ini, Unsri diharapkan melakukan beberapa kebijakan dengan pendekatan-pendekatan stimulus bantuan pendidikan kepada dosen untuk meningkatkan pendidikan dosen sehingga dosen memiliki minat untuk sekolah sampai ke strata 3.

Selain itu, kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah dengan membuka hubungan seluas-luasnya kepada dunia usaha dan lembaga pemerintah serta memberikan stimulan agar para pelaku dunia usaha dan lembaga pemerintah mau menjadi pengajar (dosen) di dalam Universitas Sriwijaya.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penilaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK

2. Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa
3. Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa
4. Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
6. Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
7. Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
8. Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
9. Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
10. Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
11. Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
12. Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan antara total kriteria yang ada diatas dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK pada Universitas Sriwijaya.

$$\frac{n}{100(x+y)}$$

n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berasal dari profesional atau kerja sebagai praktisi..

x = jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional
y = jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Kontrak

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya sangat intens membuat kebijakan demi merangsang minat dosen maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan level pendidikan nya. Beberapa kebijaka yang dibuat antara lain dengan mempermudah proses perijinan dan proses administrasi dalam rangka dukungan untuk dosen yang akan maupun sedang melanjutkan sekolah ke jenjang S3.

Selain itu, kebijakan bantuan Pendidikan juga telah dilakukan dengan sangat proporsional dan profesional. Semua dosen yang akan dan sedang melanjutkan pendidikan S3 diberi kesempatan untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan dengan berbagai skema yang ditentukan melalui SK Rektor. Dukungan dana terhadap kegiatan tersebut lebih dari 2 Milyar di tahun 2022 dan terus ditingkatkan untuk tahun – tahun selanjutnya.

Kebijakan terhadap bantuan mengikuti kegiatan yang berdampak sertifikasi juga ditingkatkan oleh Unsri. Beberapa dosen yang akan mengikuti kegiatan sertifikasi keahlian tertentu juga dibantu secara dana dan administrasi demi meningkatkan kualitas dosen Unsri.

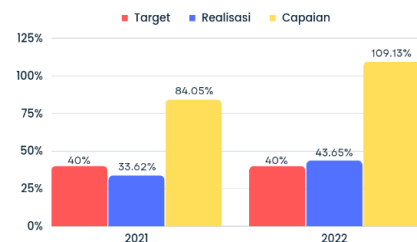
Proses perijinan dosen yang ingin memiliki pengalaman diluar sebagai praktisi juga telah dilayani untuk dipermudah dengan prasyarat tidak akan mempengaruhi kualitas belajar mengajar pada program studi yang ditinggalkan.

Capaian Unsri selama 2022 pada IKU ini adalah sebesar 43,65% dari target sebesar 40%. Target yang ditetapkan masih sesuai dengan target Renstra Unsri 2020 – 2024.

Capaian tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 33,6 %. Dosen yang memiliki pendidikan S3 pada tahun 2022 sebanyak 443 meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 426. Lalu dosen yang memiliki sertifikat kompetensi juga

bertambah menjadi 59 orang dibandingkan 40 orang pada tahun 2021. Selain itu, dosen yang berasal dari kalangan praktisi tercatat 51 orang dibandingkan pada tahun 2021 yang tidak tercatat sama sekali.

**PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 4
TAHUN 2021 DAN 2022**





Gambar 6. Perbandingan Capaian IKU 4

Semua upaya telah dilakukan maksimal oleh Universitas Sriwijaya demi tercapainya IKU ini. Pada tahun 2022 ini tercatat masih ada 168 orang dosen yang sedang melanjutkan ke jenjang S3 dengan harapan 40% nya akan lulus dan aktif kembali di kampus di tahun 2023. Hal tersebut diharapkan mampu mendongkrak capaian IKU ini tahun 2023.

3.1.2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.



IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang mengukur keaktifan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dari aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu poin yang menjadi ukuran dalam aspek IKU ini adalah output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut di rekognisi oleh dunia internasional.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk mencapai IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
2. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat di satu perguruan tinggi setiap tahunnya
3. Database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah
4. Indeks global yang terdaftar di SINTA
5. Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco
6. Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, binal)
7. Seminar akademik yang dapat berupa public lecture, pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional maupun organisasi internasional
8. Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme peer review yang berlaku di perguruan tinggi
9. Jurnal ilmiah dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation
10. Minimal 10 kutipan per jumlah dosen

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK.

$$\frac{n}{(x + y)}$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.

x = jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional

y = jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Kontrak

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya memiliki target sebesar 0,5 atau 50 % dari jumlah dosen Universitas Sriwijaya. Target ini meningkat sangat jauh dari tahun sebelumnya hanya 0,15 atau sebesar 15%.

Proses pencapaian yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU ini adalah memberikan stimulan kepada setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa dukungan pendanaan juga telah ditetapkan melalui SK rektor Universitas Sriwijaya dengan beberapa skema yang bervariasi dengan jumlah dukungan dana yang bervariasi pula.

Sebanyak 478 judul penelitian (lampiran 1) telah mendapat rekognisi internasional pada tahun 2022 dan merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 430 judul. Pengabdian kepada masyarakat juga meningkat dari 78 di tahun 2021 menjadi 323 judul pada tahun 2022. Jumlah dosen tetap yang berkurang juga menjadi faktor tercapainya persentase target dari IKU ini, pada tahun 2021 tercatat 1463 dosen menjadi pembanding capaian sedangkan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1267 dosen aktif yang memiliki NIDN ataupun NIDK.

Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dimana capaian target Unsri menjadi sebesar 0,63 dibanding tahun 2021 sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan langkah-langkah strategis serta kebijakan yang diambil mampu meningkatkan minat para dosen untuk



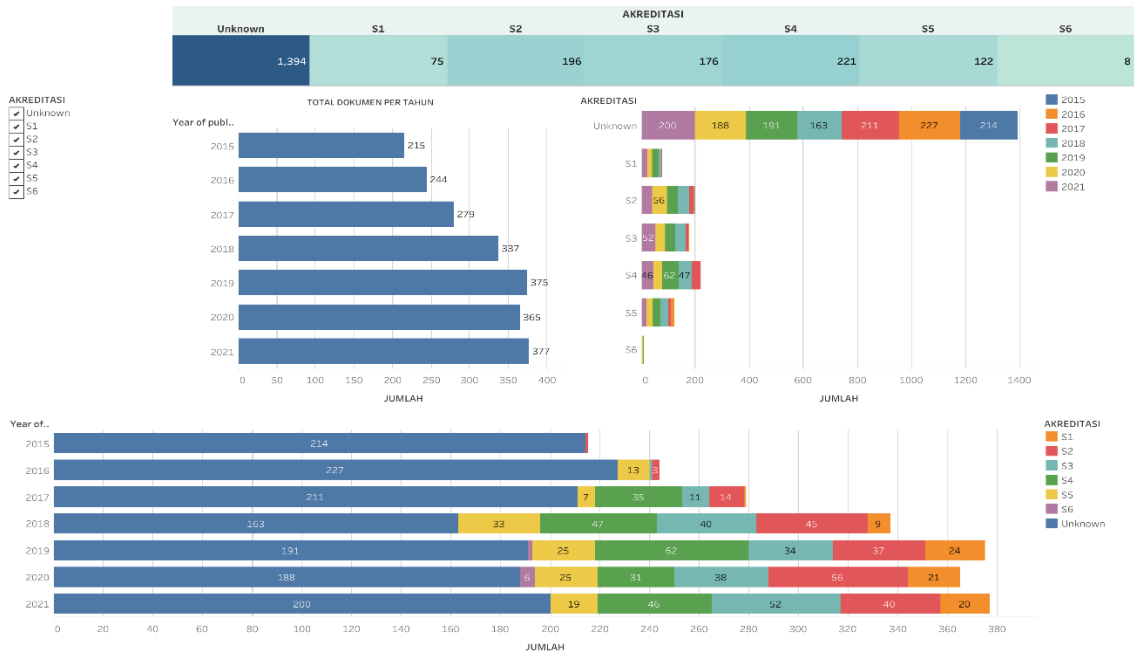
melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas. Walaupun secara target Unsri telah naik secara signifikan, namun hal tersebut tidak menjadi kendala Unsri untuk melakukan pencapaian.



Gambar 7. Perbandingan Capaian IKU 5

Tidak ada kendala berarti dalam proses pencapaian IKU ini dikarenakan Unsri sudah lama melakukan beberapa kebijakan dan kegiatan yang menstimulus dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional.

DASHBOARD PUBLIKASI NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(2015-2021)



Gambar 8. Publikasi Nasional Universitas Sriwijaya

Pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya tetap akan memberikan stimulus kepada dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat di rekognisi internasional. Kebijakan dukungan pendanaan juga telah disiapkan dalam rangka mempersiapkan penelitian dan pengabdian di tahun 2023.

3.1.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas Pendidikan merupakan suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen satuan **pendidikan** dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mengadakan interaksi dengan lingkungannya, dan memuaskan peserta didik/pengguna/masyarakat.

Pada perguruan tinggi, beberapa faktor yang menjadi ukuran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah program studi yang memiliki sertifikasi internasional, melaksanakan kerjasama dengan mitra dan program studi yang memiliki mata kuliah yang berbasis project atau dilaksanakan secara kelompok.

Beberapa percepatan yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam mendukung sasaran strategis tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan audit mutu program studi dalam kategori layanan kepada mahasiswa di kegiatan belajar mengajar. Dalam hal pengecekan mata kuliah yang berbasis project dan mata kuliah kelompok dilakukan oleh Unit LP3MP yang menjadi Lembaga yang diamanahi untuk menyiapkan perkuliahan dari sisi mata kuliah.

Lembaga tersebut juga menjadi tempat untuk mengakomodir dan kegiatan yang berkaitan dengan sertifikasi program studi terutama sertifikasi internasional. Semua SOP dan pendanaan terkait sertifikasi program studi telah disiapkan melalui lembaga ini.

Lalu untuk mengakomodir program studi yang akan melaksanakan kerjasama dengan mitra, Unsri juga telah membentuk UPT. Kerjasama dan Layanan Internasional (KLI) untuk menjadi unit yang dapat menyiapkan segala bentuk administrasi dan juga dukungan dana pada program studi yang akan melaksanakan kerjasama.

3.1.3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



IKU ini merupakan indicator capaian kinerja yang melakukan pengukuran dari jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra baik dalam rangka kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun kerjasama dalam kegiatan pelatihan serta Kerjasama bisnis.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk menjadi perhitungan pada IKU adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)
3. menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)
4. kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).

5. pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)
6. menyediakan kesempatan kerja
7. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
8. memberikan training bagi dosen dan instruktur
9. Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
10. Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
11. Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
12. Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
13. Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
14. Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
15. Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan jumlah prodi S1 dan Diploma yang ada.

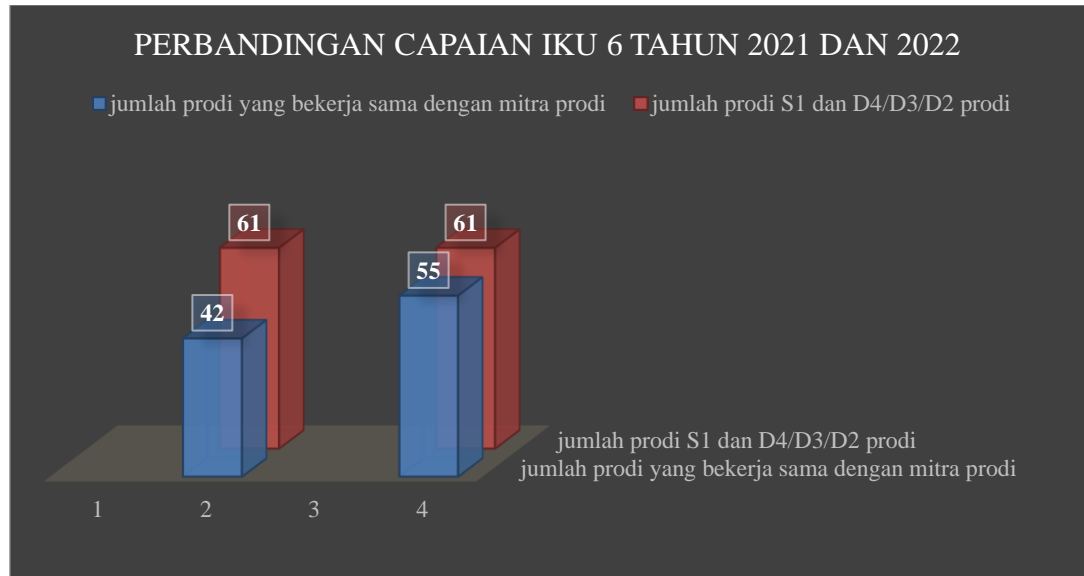
$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 atau D4/D3/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional yang diakui pemerintah.

x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya telah melaksanakan MoU dengan beberapa mitra untuk mengakomodir program studi yang akan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang. Hal tersebut dilakukan demi tujuan Unsri mencapai persentase IKU ini yang memiliki target sebesar 50% dari jumlah prodi S1 dan Diploma. Target tersebut sama dengan tahun sebelumnya dan sudah sesuai dengan target pada Renstra Unsri 2020-2024.



Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU 6

Dalam 3 tahun terakhir, Universitas Sriwijaya sangat berkonsentrasi untuk memberikan layanan sebesar- besarnya kepada semua stakeholder baik internal maupun eksternal Universitas Sriwijaya.

Di tahun 2022, jumlah program studi yang memanfaatkan kerjasama kepada mitra yang telah ditunjuk adalah sebanyak 55 prodi dari jumlah 61 prodi S1 dan diploma. Secara persentase, capaian di tahun 2022 tercapai sebesar 90,16 % yang jauh melebihi target sebesar 50 %.



Capaian tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 68,85 % dengan target yang sama. Beberapa pendekatan dilakukan kepada semua program studi untuk melakukan kerjasama, salah satunya adalah menyiapkan MoU dengan berbagai kategori atau bidang kerjasama yang dapat dilakukan oleh beberapa prodi, sehingga 1 MoU dapat digunakan oleh beberapa prodi dari berbagai disiplin ilmu.

3.1.3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui kualitas pembelajaran yang dibentuk di dalam program studi yang dapat diukur melalui dokumen mata kuliah berbasis project ataupun mata kuliah yang dilaksanakan secara berkelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari rencana pelaksanaan studi (rps) per mata kuliah yang disusun oleh setiap dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Beberapa Langkah yang dilakukan untuk mendukung hal tersebut adalah dengan membuat update kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang berbasis pada proyek dan metode pemecahan kasus.

Adapun beberapa kriteria yang menjadi unsur perhitungan pencapaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
3. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;
4. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
5. kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
6. kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi;

7. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
8. 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.

Kerjasama dengan mitra ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan Universitas Sriwijaya dalam pelaksanaan tridharma yaitu dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat karena dalam kegiatan ini selain juga persiapan masuknya mahasiswa ke dunia kerja, juga dilakukan proses transfer pengetahuan dari mahasiswa dan dosen kepada mitra-mitra yang mendukung dan berkerjasama.

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1) Untuk PTN Akademik:

- a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

Adapun Kriteria mitra yang masuk dalam perjanjian kerja sama antara lain:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup comp ang) teknologi ;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/ organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subjectl;
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;

- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah mata kuliah yang secara bobot mencukupi 50% metode partisipasi kelas berdasarkan kasus ataupun kelas berbasis pembelajaran project dengan jumlah mata kuliah yang dibuka dalam tahun perhitungan kinerja.

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

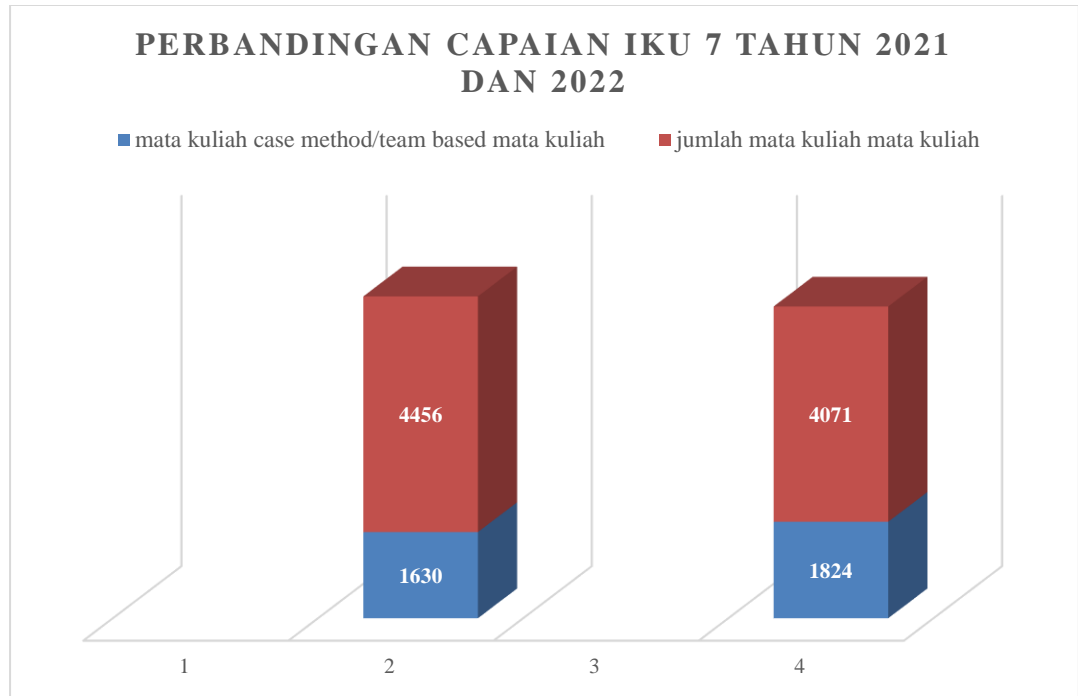
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
 x = jumlah program studi S1
 y = jumlah program studi D4/D3/D2

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya memiliki target capaian pada IKU ini adalah sebesar 40% yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 35%. Target Renstra Unsri 2020-2024 untuk IKU ini telah disesuaikan dengan target IKU pada tahun 2022 pada perjanjian kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2022.

Upaya yang dilakukan dalam rangka proses pencapaian pada IKU ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada program studi dan dosen terkait standar dan metode pengesahan mata kuliah yang dilaksanakan kelompok berbasis project dan kelas dengan pembelajaran kasus.

Adapun capaian yang diperoleh sepanjang 2022, Unsri telah meningkat pada jumlah mata kuliah dalam 2 kategori itu sebanyak 1.824 mata kuliah dibandingkan 1.630 mata kuliah pada tahun sebelumnya. Hal tersebut juga dapat dilihat dari jumlah mata kuliah yang diselenggarakan pada tahun 2022 sebanyak 4071 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 4456.





Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU 7

Proses pencapaian IKU ini telah dilakukan secara optimal dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Bentuk optimalisasi proses yang dilakukan dapat dilihat dari capaian yang mampu melampaui target yang ditetapkan.

Tidak ada hambatan berarti dalam proses pencapaian IKU ini dikarenakan hal tersebut sudah menjadi tugas dan kegiatan rutin dari program studi dan dosen yang mengampu mata kuliah yang berkaitan.

Beberapa langkah yang dilakukan demi peningkatan pencapaian IKU ini untuk tahun 2023 adalah dengan terus melakukan pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas mata kuliah. Selain itu, penyediaan tools layanan dalam rangka menilai persentase bobot mata kuliah dalam mendukung IKU ini juga telah disiapkan dan akan mulai dipergunakan di tahun 2023.

3.1.3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang mengukur nilai meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran melalui rekognisi internasional dalam bentuk akreditasi program studi dalam level internasional.

Standarisasi akreditasi program studi di level internasional membutuhkan proses waktu yang lama, sehingga percepatan dalam mencapai IKU ini adalah dengan membuat timeline yang jelas dan terukur sampai dengan terbitnya akreditasi tersebut. Lembaga yang diakui untuk melakukan kegiatan akreditasi ini juga harus sesuai dengan lembaga sertifikasi yang diakui pemerintah.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk mencapai IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2. sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional

Lembaga akreditasi internasional yang diakui sebagai capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. British Accreditation Council (BAC)
2. The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC)
3. The Quality Assurance Agency (QAA)
4. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International)
5. Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
6. Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE)

7. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ)
8. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)
9. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
10. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
11. The Association of MBAs (AMBA)
12. EFMD Quality Improvement System (EQUIS)
13. International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
14. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS)
15. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP)
16. Royal Society of Chemistry (RSC)
17. The Rehabilitation Council of India (RCI);
18. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

Metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah program studi diploma dan sarjana yang memiliki akreditasi internasional dengan jumlah total program studi sarjana dan diploma.

$$\frac{n}{(x + y)} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 atau D4/D3/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional yang diakui pemerintah.

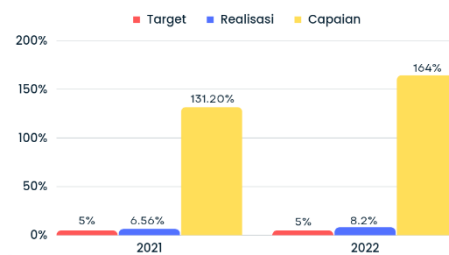
x = jumlah program studi S1

y = jumlah program studi D4/D3/D2

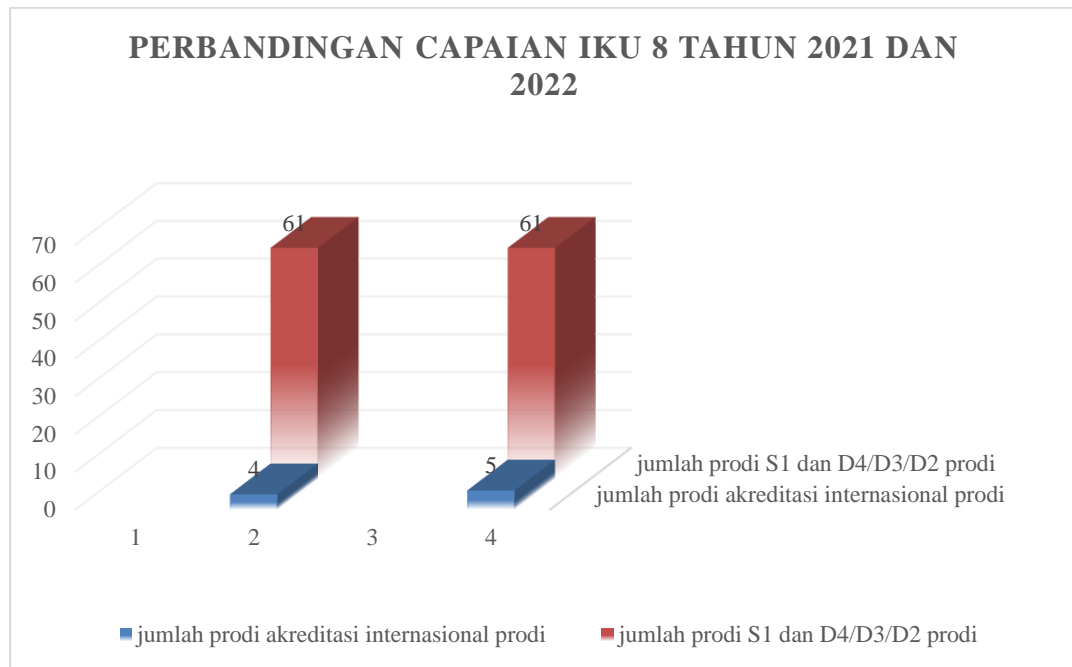
Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya memiliki target sebesar 5% dari jumlah prodi diploma dan sarjana Universitas Sriwijaya. Target tersebut tidak berubah dari target tahun sebelumnya dan tidak berubah dalam target Renstra Unsri tahun 2020-2024.

Jumlah program studi diploma dan sarjana di Universitas Sriwijaya tahun 2022 adalah sebanyak 61 prodi dimana prodi yang memiliki sertifikat atau akreditasi internasional adalah sebanyak 5 program studi pada fakultas teknik, pertanian dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Secara

PERBANDINGAN CAPAIAN IKU 8 TAHUN 2021 DAN 2022



persentase, capaian Universitas Sriwijaya pada tahun 2022 tercapai sebesar 8,2 % dari target sebesar 5 %. Capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 6,56 % dimana hanya 3 prodi yang memiliki sertifikat atau akreditasi internasional.



Gambar 11. Perbandingan Capaian IKU 8

Ada beberapa kendala dalam proses pencapaian IKU ini di Universitas Sriwijaya antara lain :

1. Proses register program studi yang akan melakukan akreditasi internasional memakan waktu yang cukup lama.

2. Proses verifikasi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional membutuhkan waktu lebih dari 1 tahun.
3. Proses validasi hasil revidi dari verifikasi membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Sertifikat hasil usulan akreditasi membutuhkan waktu lama.

Beberapa Langkah strategis yang dilakukan untuk tahun 2023 demi percepatan pencapaian IKU ini adalah :

1. Menyiapkan dukungan pendanaan serta stimulus kepada program studi yang siap untuk melakukan pengusulan akreditasi internasional.
2. Dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masing-masing program studi terkait kesiapan pengusulan akreditasi internasional.

3.1.4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan

Tinggi

Akuntabilitas Kinerja

adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan untuk Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target **Kinerja** yang telah ditetapkan dalam bentuk perjanjian kinerja.

Pada perguruan tinggi tata kelola perguruan tinggi dapat dinilai melalui rangkaian standar akuntabilitas kinerja pemerintah yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPan RB) Nomer 88 Tahun 2022.

Proses yang dilakukan adalah mulai dari perencanaan kinerja dimana pimpinan menetapkan target kinerja diikuti bawahannya membuat perjanjian kinerja dalam bentuk SK merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah melakukan pengukuran kinerja secara mandiri sebagai ukuran penilaian SAKIP dari tim kementerian pusat.

Tahap berikutnya adalah pelaporan kinerja dimana Unsri menyiapkan dokumentasi dan administrasi terkait pelaporan kinerja terkait dengan perjanjian kinerja dan definisi

operasional yang ada. Sebagai tahap terakhir dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan target, pelaksanaan dan laporan kinerja sebagai bentuk finalisasi rangkaian kegiatan penilaian SAKIP.

Selain itu, kategori yang menjadi faktor penilaian tata kelola adalah tata cara pengelolaan keuangan yang dinilai berdasarkan kemampuan Perguruan Tinggi mengelola anggaran mulai dari perencanaan kegiatan, jadwal pencairan dana dan tingkat realisasi anggaran.

Kinerja Anggaran adalah **capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran**. Dua metode perhitungan kinerja adalah dengan indikator evaluasi kinerja anggaran (EKA) dan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). **Evaluasi Kinerja Anggaran** adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas **Kinerja Anggaran** tahun **anggaran** berjalan dan tahun **anggaran** sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan **Kinerja Anggaran**. IKPA adalah **indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga**.

3.1.4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Salah satu indikator meningkatnya tata kelola layanan pendidikan adalah dengan penilaian berdasarkan akuntabilitas instansi pemerintah dalam bentuk predikat sebagai cerminan dari kegiatan pelaksanaan tata kelola instansi.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Metode penilaian dalam kategori sakip ini didasarkan pada Peraturan Menteri PAN RB Nomer 88 tahun 2021 tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal mendasar yang berubah adalah dalam permenpanrb ini adalah kelompok penilaian dari 5 aspek menjadi 4 aspek dan metode evaluasi dari objektif menjadi subjektif.

Proses yang dilakukan adalah mulai dari perencanaan kinerja dimana pimpinan menetapkan target kinerja diikuti bawahannya membuat perjanjian kinerja dalam bentuk SK merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah melakukan pengukuran kinerja secara mandiri sebagai ukuran penilaian SAKIP dari tim kementerian pusat.

Tahap berikutnya adalah pelaporan kinerja dimana Unsri menyiapkan dokumentasi dan administrasi terkait pelaporan kinerja terkait dengan perjanjian kinerja dan definisi operasional yang ada.

Sebagai tahap terakhir dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan target, pelaksanaan dan laporan serta capaian yang di dapat dalam proses pelaksanaan kinerja.

Pada tahun 2022 Universitas Sriwijaya memiliki target minimal BB dalam predikat sakipnya. Target tersebut tidak berubah dari dari tahun sebelumnya dan tidak berubah dari rencana strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024.

Hasil yang diperoleh dalam target strategis ini pada tahun 2022 adalah dengan predikat BB, turun dari predikat tahun sebelunya dengan predikat A. Beberapa evaluasi telah dilakukan terkait turunnya predikat capaian SAKIP tersebut.



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23.1
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11.25
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	78.85

Gambar 12. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, pelaksanaan tata kelola dari sisi akuntabilitas telah mendapat **predikat BB** terkait Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022

dengan total nilai 78,85 dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel Dengan rincian nilai sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1. Perencanaan Kinerja (30%) | : 23,1 % |
| 2. Pengukuran Kinerja (30%) | : 24 % |
| 3. Pelaporan Kinerja (15%) | : 11,25 % |
| 4. Evaluasi Kinerja (25%) | : 20,5 % |

Predikat tersebut membuktikan kualitas pelayanan dan tata kelola Universitas Sriwijaya mulai ke tahapan yang lebih baik dan akuntabel serta menggambarkan interpretasi memuaskan.



Gambar 13. Predikat SAKIP

Turunnya predikat SAKIP tersebut dikarenakan proses adaptasi terhadap metode evaluasi baru berdasarkan PerMenPanRB dan belum siapnya beberapa dokumen terkait yang menjadi faktor penilaian SAKIP.

Beberapa hal telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas layanan dan demi meningkatkan predikat layanan SAKIP Universitas Sriwijaya tahun 2023. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain :

1. Perbaikan perencanaan kinerja mulai dari dokumentasi perjanjian kinerja sampai dengan proses crosscutting di dalam SKP administrasi.
2. Pembuatan SOP khusus proses pelaksanaan kinerja mulai dari cara perhitungan sampai dengan cara pelaporan.
3. Penjadwalan pelaporan internal dan pengumpulan dokumen secara kolektif

4. Pembuatan mekanisme khusus terkait revidi dan evaluasi capaian kinerja.

Pada tahun 2022, ada 4 komponen pemeringkatan PT nasional, yaitu SDM, kemahasiswaan, kelembagaan, penelitian dan publikasi. Sementara itu, pada tahun 2022, terdapat penambahan satu komponen utama yaitu Kinerja Inovasi. Oleh karena itu, komponen utama yang digunakan untuk menilai performa perguruan tinggi Indonesia mencakup 5 (lima) komponen utama, yaitu:

- a. Kualitas SDM, yang mencakup prosentase jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen;
- b. Kualitas Kelembagaan, yang mencakup akreditasi institusi dan program studi, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, serta jumlah kerjasama perguruan tinggi;
- c. Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, yang mencakup kinerja kemahasiswaan;
- d. Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang mencakup kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, dan jumlah artikel ilmiah terindeks scopus per jumlah dosen dan
- e. Kualitas inovasi, yang mencakup kinerja inovasi. Dimasukkannya indikator ini dengan tujuan untuk lebih mendukung kebijakan Kemenristekdikti dalam hilirisasi hasil riset ke sektor industri. Pasalnya Kesiapan teknologi dan Inovasi adalah dua pilar dari dua belas pilar dalam indikator daya saing bangsa.

Selain itu, indikator yang digunakan pada beberapa komponen utama pun mengalami penyesuaian, yaitu penambahan indikator kerjasama perguruan tinggi pada komponen utama kelembagaan. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi diharapkan dapat memperluas jejaring (*networking*) yang dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi dari segi kelembagaan maupun sumber daya manusianya.

Masih banyak data dosen yang tidak mutakhir, misalnya tingkat pendidikan dan jabatan fungsional. Selain itu, jumlah mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berprestasi masih lebih sedikit dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, walaupun secara internal jumlah mahasiswa berprestasi Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019.

Untuk meningkatkan peringkat Universitas Sriwijaya pada perankingan PT nasional, akan terus diupayakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas SDM, dalam hal ini jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen. Peningkatan ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S3. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah lektor kepala dan guru besar, salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan hibah dana penelitian profesi Guru Besar, dimana Guru Besar *ongoing* membimbing dosen berpendidikan S3 yang akan mengusulkan jenjang Guru Besar. Untuk meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa, direkrut dosen tetap non-PNS. Hal ini disebabkan formasi CPNS dosen relatif sedikit setiap tahunnya.
- b. Peningkatan kualitas pada kegiatan kemahasiswaan, yaitu melakukan pembinaan mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, dilakukan pendampingan terhadap program studi-program studi yang melaksanakan reakreditasi agar mendapat peringkat akreditasi program studi yang lebih baik. Program studi yang telah mendapat akreditasi A selama tiga kali berturut-turut, didorong untuk melakukan akreditasi internasional. Di lain pihak, kerjasama dengan lembaga, instansi lain, dan badan usaha akan terus ditingkatkan, baik kerjasama akademik dengan Perguruan Tinggi lain di dalam maupun luar negeri, dan kerjasama dengan badan usaha melalui Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya.

- d. Di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terus ditingkatkan jumlah penelitian dosen dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen. Untuk itu dilakukan pendampingan dan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk agar dapat dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal bereputasi lainnya. Selain itu, fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya di dorong untuk menyelenggarakan Seminar Internasional yang terindeks Scopus.
- e. Peningkatan kualitas inovasi. Penelitian-penelitian dosen diarahkan untuk mendapatkan paten, paten sederhana, prototype R & D, prototipe industri, maupun produk-produk inovasi.

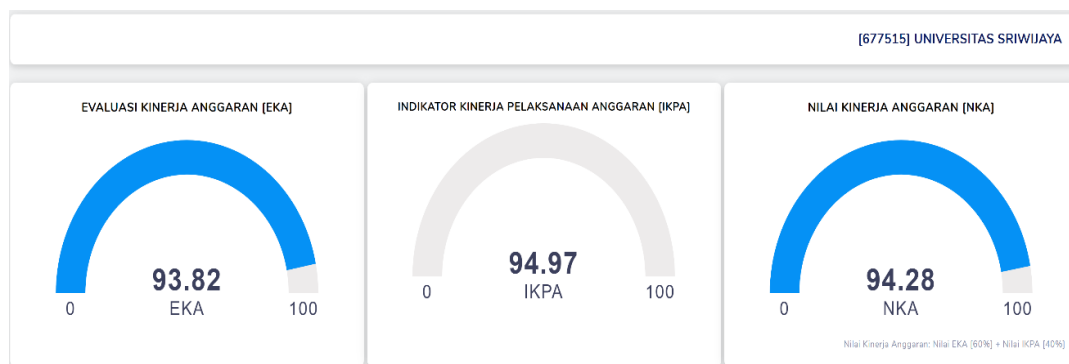
Melaksanakan pemutakhiran data, baik data dosen, data kegiatan kemahasiswaan, maupun data penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi.

3.1.4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tata Kelola Perguruan Tinggi juga dinilai dari kemampuan mengelola anggaran dengan penilaian Nilai Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai melalui 2 aspek penilaian yaitu evaluasi kinerja anggaran dan indikator kinerja penilaian anggaran. Jadi, tolok ukur keberhasilan sistem anggaran ini adalah **performance atau prestasi dari tujuan atau hasil anggaran dengan menggunakan dana secara efisien**. Dengan membangun suatu sistem penganggaran yang dapat memadukan perencanaan kinerja dengan anggaran tahunan akan terlihat adanya keterkaitan antara dana yang outcome yang ada dalam tahun pelaksanaan anggaran.

Penilaian IKPA tahun anggaran 2022 berubah dari 13 indikator menjadi **8** indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

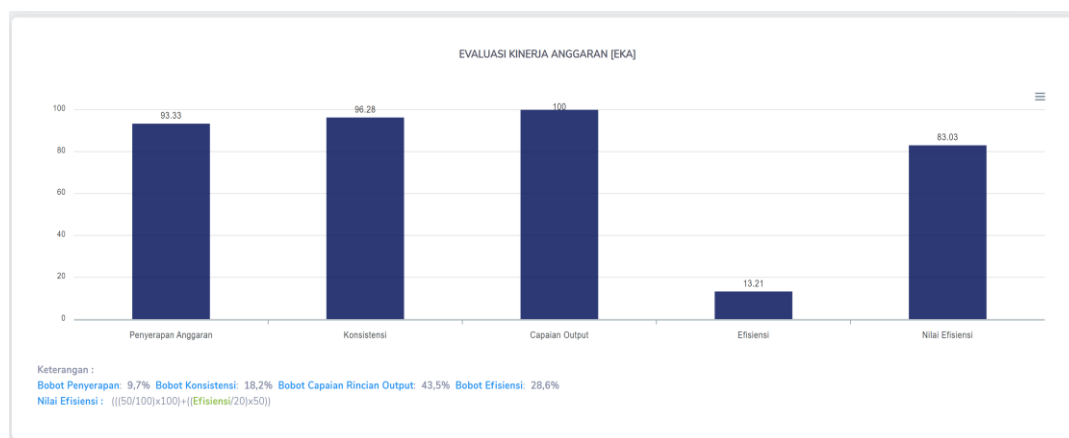
Penilaian EKA tahun anggaran 2022 dilakukan dengan menilai 5 indikator yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi penggunaan anggaran, Capaian Output, Efisiensi dan Nilai Efisiensi.



Gambar 14. Nilai EKA, IKPA dan NKA

pada tahun 2022, untuk indikator evaluasi kinerja anggaran Universitas Sriwijaya sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

1. Penyerapan Anggaran : 93,33 %
2. Konsistensi : 96,28 %
3. Capaian Output : 100 %
4. Efisiensi : 13,21 %
5. Nilai Efisiensi : 83,03 %

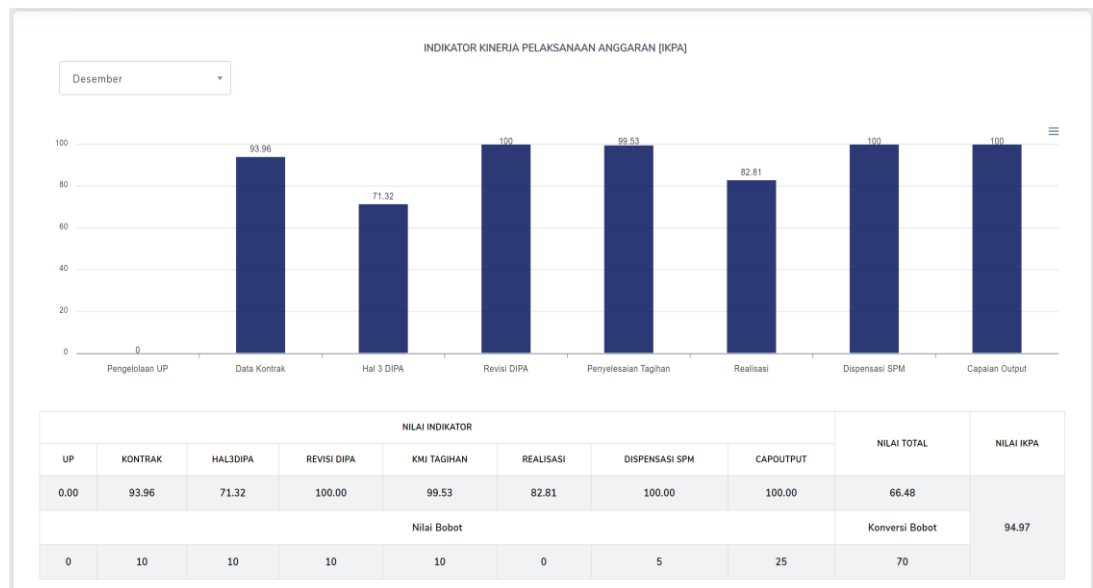


Gambar 15. Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Dari capaian tersebut, untuk indikator evaluasi kinerja anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2022 adalah sebesar 93, 82 %. Sedangkan untuk indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan UP : 0 %

2. Data Kontrak : 93,96 %
3. Halaman 3 DIPA : 71,32 %
4. Revisi DIPA : 100 %
5. Penyelesaian Tagihan : 99,53 %
6. Realisasi : 82,81 %
7. Dispensasi SPM : 100 %
8. Capaian Output : 100 %



Gambar 16. Capaian Indikator Evaluasi Kinerja Anggaran (IKPA)

Dari capaian tersebut, IKPA Universitas Sriwijaya mencapai 94,97 % selama tahun 2022.

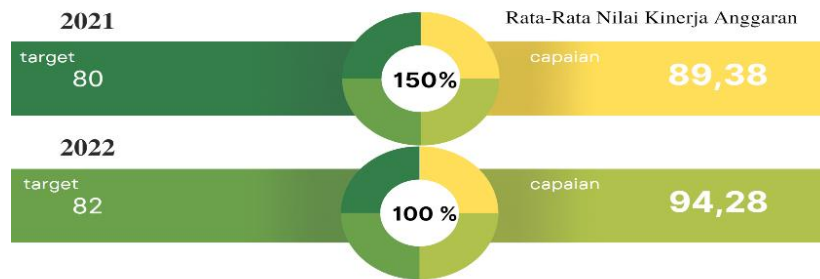
Hal ini jauh melampaui target Unsri selama tahun 2022 sebesar 82 %. Beberapa inovasi dalam pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola Perguruan Tinggi dari aspek Nilai Kinerja Keuangan.

Beberapa hal yang dilakukan adalah :

1. Melakukan penyesuaian anggaran mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

- Melakukan efisiensi anggaran dalam mendukung peningkatan realisasi anggaran.

Capaian tahun 2022 jauh meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 89,38 %. Hal ini menunjukkan progres yang signifikan dalam pengelolaan anggaran Unsri Tahun 2022.



Gambar 17. Nilai Kinerja Anggaran

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Capaian Anggaran

Pada tahun 2022 Universitas Sriwijaya mendapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran sebesar Rp.620.537.122.000,- yang terdiri dari dana BOPTN sebesar Rp.25.597.677.000,- ; dana RM Rp.200.939.445.000,- Selain itu, pada tahun 2022 Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi belanja PNBPN dengan jumlah Rp.394.000.000.000,-. Alokasi belanja PNBPN ini direncanakan terdapat empat pekerjaan konstruksi besar untuk menunjang layanan pendidikan, yaitu (i) lanjutan pembangunan Gedung Penunjang Pengembangan Karakter Mahasiswa, (ii) pembangunan Gedung Serbaguna Fakultas Hukum Kampus Indralaya, (iii) lanjutan pembangunan Gedung Laboratorium Struktur Fakultas Teknik tahap II, (iv) pembangunan Gedung Kuliah KM.6 Fakultas Kedokteran tahap I. Alokasi belanja untuk empat pekerjaan konstruksi besar ini belum maksimal sehingga diperlukan tambahan alokasi belanja melalui penggunaan saldo awal kas BLU. Selain untuk memenuhi ke empat pekerjaan konstruksi di atas, saldo awal digunakan untuk pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan, pembelian alat-alat

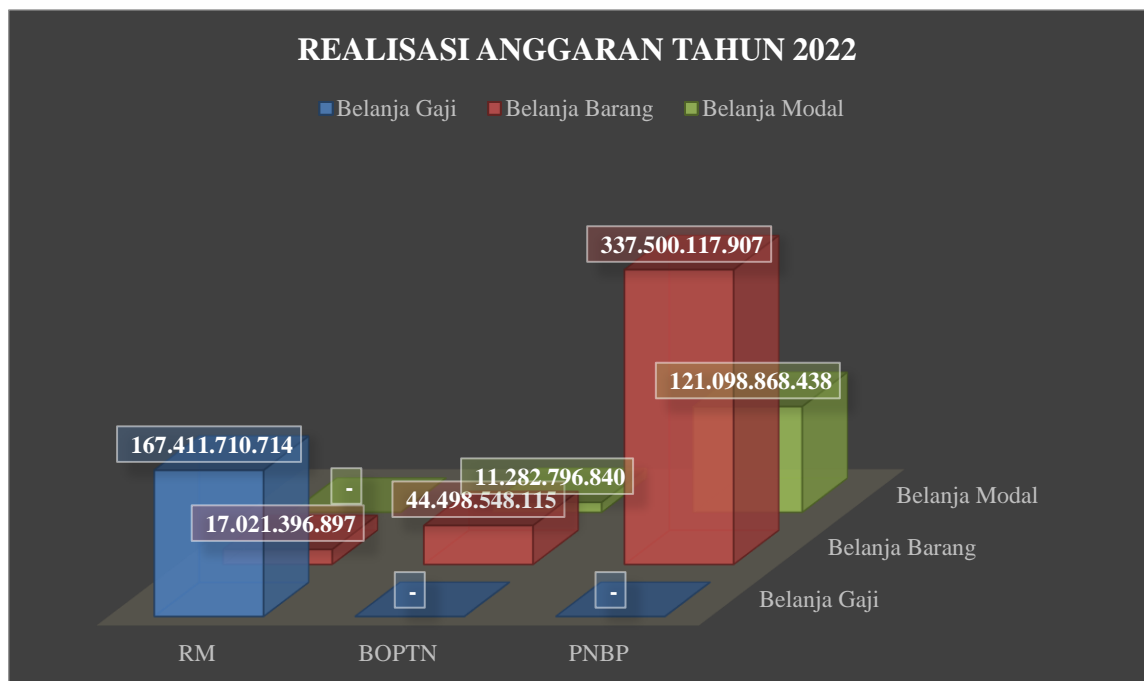
laboratorium dan belanja barang yang berhubungan dengan operasional layanan BLU UNSRI. Penggunaan saldo awal kas BLU UNSRI akan mengakibatkan penambahan alokasi belanja atas dana PNBPN yang semula Rp.394.000.000.000,- menjadi Rp.496.546.663.000,- karena saldo awal yang akan digunakan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas adalah sebesar Rp.102.546.663.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berjumlah Rp.723.083.785.000,-. Dengan dibangunnya gedung perkuliahan, renovasi gedung kuliah, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan peralatan multimedia diharapkan layanan perkuliahan dan praktikum mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi nomor 3467/E1/PR.05.04/2022 pada tanggal 27 juni 2022, UNSRI mendapatkan alokasi tambahan anggaran tahun 2022 untuk insentif capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar Rp.4.571.000.000,- dan Alokasi BOPTN Tahap 2 (dua) Rp.25.597.677.000,-. Dengan adanya alokasi anggaran ini, pagu anggaran untuk BOPTN yang semula Rp.25.597.677.000,- menjadi Rp.55.766.354.000,- sehingga pagu anggaran UNSRI dari sumber dana RM berubah menjadi Rp.256.705.799.000,-.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Universitas Sriwijaya Kembali mendapatkan tambahan anggaran melalui surat alokasi tambahan anggaran program Matching Fund dari plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Dikti Riset No. 4035/E1/PR.07.04/2022 sebesar Rp.1.224.236.000,-.

Pada tahun 2022, target RBA yang akan dicapai mengacu kepada kontrak kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, serta layanan prima antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Rektor Universitas Sriwijaya, antara lain: (a) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional (70%), (b) realisasi pendapatan BLU tahun 2022 (Rp.394.000.000.000,-), (c) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU (101%), (d) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (60%), (e) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (20%), (f) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang

ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (20%), (g) persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri, atau dunia kerja (40%), (h) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (0,5), (i) persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra (50%), (j) persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (project-based learning) sebagai bobot evaluasi (40%), dan (k) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (5%).



Gambar 18. Realisasi Anggaran Tahun 2022

3.2.2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 42,13 % senilai Rp. 36.740.324.865 Dari pagu sebesar Rp. 87.201.103.000. efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan belanja modal
2. Optimalisasi perjalanan Dinas
3. Penyesuaian anggaran pada belanja Pegawai

Adapun beberapa indicator yang menjadi perhitungan dalam efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

1) Rasio belanja dengan output layanan (RBOL)

Rasio ini merupakan proksi tingkat efisiensi penyelenggaraan BLU atas belanja yang dilakukan BLU terhadap output layanan. Realisasi belanja tahun 2022 sebesar Rp.592.082.127.716,00 dan output layanan 35.660 orang mahasiswa. Dengan demikian nilai rasio ini adalah Rp.16.603.536,95/output layanan. Nilai ini cukup menunjukkan efisiensi penyelenggaraan BLU atas belanja yang dilakukan pada tahun 2022.

2) Rasio belanja operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Rasio ini merupakan proksi tingkat efisiensi penyelenggaraan BLU Unsri, semakin kecil nilainya (biasanya secara akademis menjauhi nilai 1), maka semakin efisien penyelenggaraannya. Pada tahun 2022, belanja operasional Unsri (terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang) sejumlah Rp.592.082.127.716,00 dan realisasi PNBPN BLU sejumlah Rp.431.327.237.180,00. Dengan demikian, rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional adalah sebesar 72,84%. Nilai ini mengindikasikan penyelenggaraan BLU yang cukup efisien.

3) Rasio belanja pegawai, barang, dan modal terhadap total belanja

Ukuran ini menunjukkan proporsi jenis belanja terhadap total belanja. Realisasi belanja pegawai, barang, dan modal pada tahun 2022 masing-masing adalah Rp173.686.651.803,00; Rp361.012.059.850,00; dan Rp57.383.416.063,00 dengan total belanja adalah Rp.592.082.127.716,00. Dengan demikian, rasio (atau proporsi) masing-masing adalah 29,33%; 60,97%; 9,6%.

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

3.3.1 Inovasi

Kapasitas inovasi Unsri menjadi salah satu sasaran kinerja strategis pada Rencana Strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024. Indikator keberhasilan yaitu, jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Tahun 2021, jumlah luaran tersebut sebanyak 618 judul yang dapat dilihat pada web jurnal masing-masing. Selain itu, aktivitas sivitas akademika Unsri dalam melakukan penelitian dan pengabdian yang berhasil direkognisi internasional. Tahun 2022, target kinerja yang ingin dicapai Unsri berdasarkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen sebesar 0,5 (hasil penelitian/pengabdian per-dosen atau minimal sebanyak 635 buah). Selanjutnya, pada aspek layanan, Unsri terus menerus melakukan digitalisasi layanan yang dapat menunjang keberhasilan tridharma perguruan tinggi, layanan tersebut dapat diakses melalui <https://dashboard.unsri.ac.id/aplikasi-layanan>.

Sementara itu, pada aspek kebijakan, Unsri menerapkan lima langkah, antara lain: (i) peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (ii) penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (iii) peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, baik di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, (iv) peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI, dan (v) Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

Akreditasi Institusi

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat

menjalankan praktek profesinya. Untuk mengetahui capaian kinerja akreditasi institusi, digunakan kriteria perolehan nilai -dari BAN-PT sebagai berikut:

Terakreditasi A (unggul)	skor nilai akreditasi: 361-400
Terakreditasi B	skor nilai akreditasi: 301 – 360
Terakreditasi C	skor n
Nilai akreditasi:	200 – 300

Tabel 9. Akreditasi Institusi

Indikator Kinerja	Tahun 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
Akreditasi Institusi	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL

Sejak tahun 2016, akreditasi institusi Universitas Sriwijaya adalah A. Universitas Sriwijaya berusaha untuk terus mempertahankan peringkat akreditasi ini dengan cara meningkatkan mutu akademik dan pendidikan, pola tata kelola, dan kelembagaan, berupa:

- a. Peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi mahasiswa, dimana mahasiswa Program Sarjana mulai angkatan tahun akademik 2014/2015 masa studinya maksimal 5 tahun
- b. Peningkatan sarana-prasarana penunjang pembelajaran, seperti pengadaan dan perbaikan alat laboratorium, gedung/ruang laboraatorium, rehab ruang kelas menjadi ruang kelas multimedia, pengadaan alat pendidikan, dan penyelesaian gedung kuliah/sarana penunjang kegiatan kemahasiswaan
- c. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dan system pembelajaran
- d. Penyelenggaraan penelitian, pengabdian masyarakat, dan peningkatan publikasi.



Gambar 19. Sertifikat Akreditasi BAN-PT Universitas Sriwijaya Opini penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik

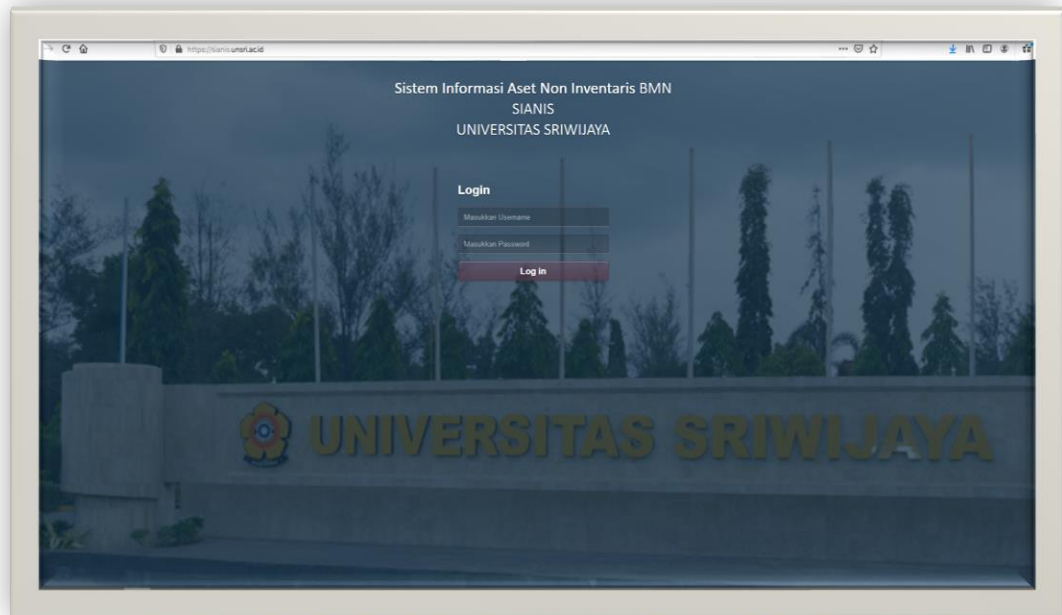
Di era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang sebuah laporan. Untuk mengetahui kebenaran sebuah laporan yang ada, biasanya seseorang akan meminta orang lain dari pihak yang independen untuk memeriksa atau mengaudit bahwa laporan yang disajikan tersebut adalah benar adanya. Oleh karena itu, perlu adanya seorang ahli yang dapat memberikan opini dan “penerjemahan” atas laporan keuangan yang telah dibuat. Opini penilaian laporan keuangan BLU Universitas Sriwijaya TA 2019 oleh Kantor Akuntan Publik adalah Wajar tanpa Pengecualian (WTP).

Untuk menunjang pelaksanaan layanan administrasi perkantoran untuk mewujudkan tatakelola yang baik di semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya dengan didukung oleh teknologi informasi, pada tahun 2019 Universitas Sriwijaya telah mengimplementasikan beberapa aplikasi yang bersifat *online* dan berbasis web. Aplikasi-aplikasi tersebut adalah Sistem Informasi Aset non-Inventaris (SIANIS), Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (SITARI BMN), Sistem Informasi Penomoran Surat (SINORA), Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran (SIRENA), dan Sistem Pelaporan Capaian Output dan Kinerja (SIPECOKIN), serta Sistem Informasi Publikasi dan Dokumentasi (SIPUTASI). Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan pembayaran remunerasi juga telah dikembangkan Sistem Informasi Remunerasi.

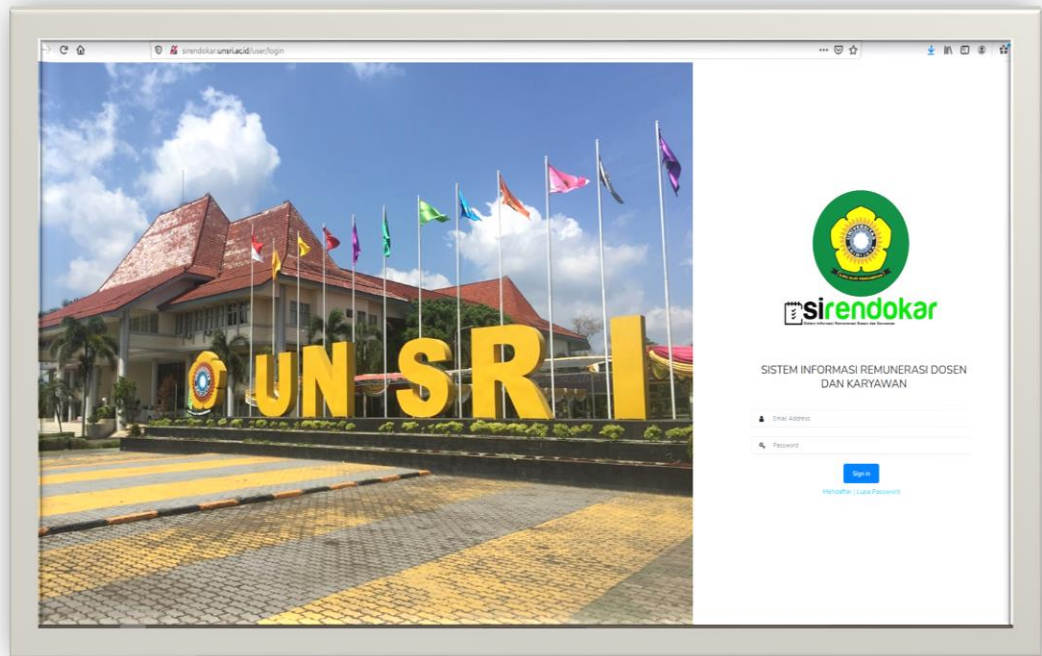
Implementasi aplikasi *on-line* berbasis web ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan layanan perkantoran secara efektif dan efisien dengan didukung oleh teknologi informasi.



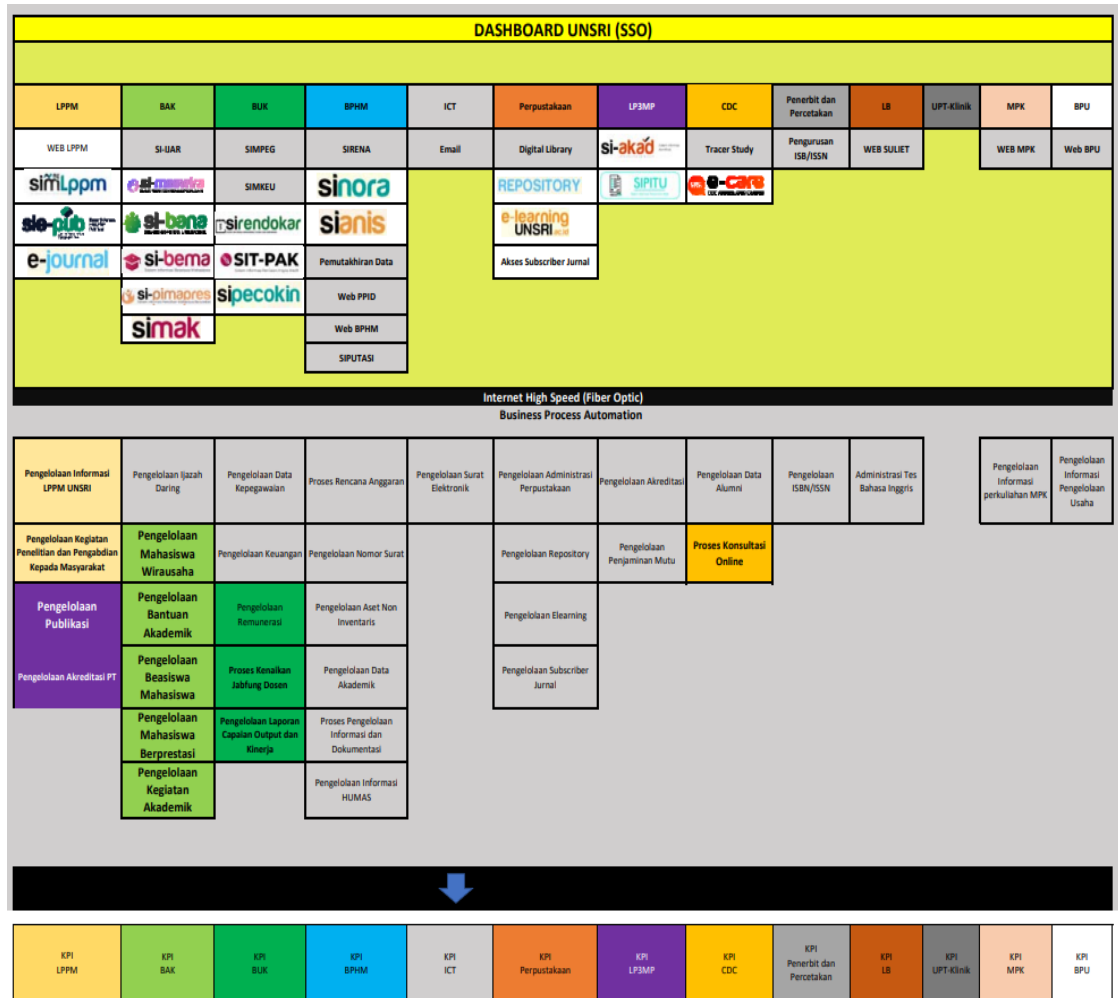
Gambar 20. Sistem Perencanaan Terpadu



Gambar 21. Aplikasi Sistem Informasi Aset Non Inventaris (SIANIS)



Gambar 22. Aplikasi SIRENDOKAR



Gambar 23. Dashboard Universitas Sriwijaya

3.3.2 Penghargaan

Sepanjang tahun 2022, Universitas Sriwijaya mendapatkan beberapa penghargaan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri. Adapun beberapa penghargaan tersebut adalah :

1. Pengelolaan Keterbukaan Informasi dengan gelar Informatif



Gambar 24. Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022

2. 10 besar Peringkat web Metric

ranking	World Rank ▲	University	Det.	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	649	Universitas Indonesia	👉	359	761	1178
2	859	Universitas Gadjah Mada	👉	649	783	1471
3	956	Universitas Brawijaya	👉	285	981	2348
4	1028	IPB University / Bogor Agricultural University	👉	539	860	2092
5	1097	Universitas Airlangga	👉	1006	1155	1642
6	1144	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	👉	487	1028	2507
7	1221	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	👉	917	1230	2003
8	1410	Telkom University / Universitas Telkom	👉	862	1786	2539
9	1550	Institut Teknologi Bandung / Institute of Technology Bandung	👉	527	7421	1492
10	1817	Universitas Lampung	👉	818	1524	3676
11	1864	Universitas Bina Nusantara	👉	2142	2614	2421
12	1966	Universitas Andalas	👉	1083	1684	3654
13	1981	Universitas Hasanuddin	👉	883	7421	1859
14	2093	Universitas Sriwijaya	👉	1794	1606	3356
15	2156	Universitas Padjadjaran Bandung	👉	850	7421	2268

Gambar 25. Peringkat Web Metric

3. Academic Leader Tahun 2022



Gambar 26. Sertifikat Akademik Leader Tahun 2022

4. Bronze Winner kategori Laporan



Gambar 27. Sertifikat Bronze Winner Kategori Laporan

5. Peringkat Green Metric



Gambar 28. Peringkat Green Metric

3.3.3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Universitas Sriwijaya melakukan program *crosscutting / collaborative* nama program *crosscutting / collaborative*

Adapun Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Pihak-pihak yang terkait program Crosscutting/ collaborative

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
1	KEPOLISIAN DAERAH SUMATERA SELATAN	PKT Pengamanan di Universitas Sriwijaya	Lembaga Pemerintah
2	PT OKI PULP & PAPER	Kajian Pemanfaatan Limbah PULP & PAPER Menjadi Prototipe Produk Brick/Light Brick dan SUB-Base Road	Perusahaan
3	Adenddum KEMENKES RI	Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan	Lembaga Pemerintah
4	PT BANK SYARIAH INDONESIA	Layanan Pembayaran Biaya Pendidikan melalui Fasilitas dan Layanan BSI Pembayaran Institusi (BPI) Host to Host	Perusahaan
5	Persatuan Ahli Gizi Indonesia	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Organisasi
6	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Palembang	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Lembaga Pemerintah
7	ADDENDUM PERTAMA PERJANJIAN KERJA SAMA DINKES PEMERINTAH PANGKAL PINANG	Penyelenggaraan Kelas Kerja Sama Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI	Lembaga Pemerintah
8	PT. Ruang Raya Indonesia (Ruang Guru)	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Perusahaan
9	Universitas Negeri Semarang	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
10	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Penyelenggaraan Computer Based Examination (CBE) Center IAI di Fakultas Ekonomi UNSRI	Organisasi
11	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Kerja Sama Bidang Pertukaran Mahasiswa, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi DN
12	Universitas Muhammadiyah Gresik	Kerja Sama Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri	Perguruan Tinggi DN
13	Imigrasi Palembang	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Lembaga Pemerintah
14	Mae Fah Luang University	Pendidikan, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Perguruan Tinggi LN
15	UI Greenmatriks	Paket Layanan UI Greenmetric 2022	Organisasi
16	UI Greenmatriks	Paket Layanan SDGS Report UI Greenmetric 2022	Organisasi
17	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2022	Lembaga Pemerintah
18	PDAM Tirta PRABUJAYA Kota Prabumulih	Kegitan Asesmen Pegawai Harian PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Lembaga Pemerintah

19	PT. Banyuasin Industri Lestari	Studi Amdal Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Kelapa, Penampungan CPO Serta Fasilitas Pendukung (Dermaga) di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Perusahaan
20	Addendum Kerjasama PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Kegiatan Asesmen Pegawai Harian PDAM Tirta Prabujaya Kota Prabumulih	Lembaga Pemerintah
21	Center For International Forestry Research (CIFOR)	LoA For Research Project Entitled " Mangrove Restoration in Banyuasin Regency, South Sumatra	Perusahaan
22	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Standard Operational Procedure Perumda Bende Seguguk Kabupaten Ogan Komering Ilir	Lembaga Pemerintah
23	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Kajian Penyusunan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian di Kabupaten Muara Enim	Lembaga Pemerintah
24	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Kajian Identifikasi Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan Kabupaten Muara Enim	Lembaga Pemerintah
25	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Penyusunan Kajian Diversifikasi Olahan Ikan Lele zero Waste	Lembaga Pemerintah
26	Persatuan Pranata Laboratorium Pendidikan Indonesia	Pelatihan Kalibrasi Alat dan Workshop Pranata Laboratorium Pendidikan	Lembaga Pemerintah
27	Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
28	Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
29	Dinas Kesehatan Merangin Provinsi Jambi	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
30	Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan	Jasa Konsultasi Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
31	Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan	Jasa Konsultan Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
32	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi	Jasa Konsultan Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan	Lembaga Pemerintah
33	PT. Bukit Asam	Pekerjaan Jasa Konsultan Rekrutmen Trainee-Program Perekrutan Bersama (PBB) FHCI BUMN SPPH-23	Perusahaan
34	Tately N.V.	UKL-UPL IMPLEMENTATION MONITORING OF BUDI FIELD YEARS 2022	Perusahaan
35	PT Kilang Pertamina Internasional	Jasa Kajian Social Mapping Royek RDMP RU III Plaju	Perusahaan
36	Kementerian Dalam Negeri RI	Kajian Strategis Kebijakan Inovasi Daerah Secara Digital & non Digital dalam Penigkatan Pad untuk Perbaikan PEN diharapkan Beberapa Pihak dapat Menerima Manfaat	Lembaga Pemerintah
37	Center For International Forestry Research (CIFOR)	Sustainable Community Based Reforestation and Enteprise (Score)	Perusahaan

38	PT Pertamina Geothermal Energy	Jasa Pemantauan Lingkungan (Pelaksanaan RKL/RPL) Area Lumut Balai Tahun 2022	Perusahaan
39	Balitbang Kabupaten Lahat	Kegiatan Penyusunan Master Plan Kompleks Perkantoran Terpadu Kabupaten Lahat	Lembaga Pemerintah
40	Dinas Kelautan dan Perikanan	Belanja Jasa Pengadaan Diklat Pendamping Petugas Teknis Kelautan dan Perikanan	Lembaga Pemerintah
41	PT Pertamina Geothermal Energy	Pekerjaan Jasa Kajian Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Area Balai	Perusahaan
42	Dinas Pertanahan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara Oleh Perusahaan	Lembaga Pemerintah
43	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kegiatan Pendampingan Penyusunan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Serta Struktur Organisasi Perumda Bende Seguguk Kabupaten OKI	Lembaga Pemerintah
44	PT CHD Power Plant Operation Indonesia	Rekrutmen Karyawan PT CHD Power Plant Operation Indonesia	Perusahaan
45	Dinas Kelautan dan Perikanan	Pendamping Petugas Tejnisk Kelautan dan Perikanan	Lembaga Pemerintah
46	Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM (PUSATDATIN)	Pemanfaatan Data	Lembaga Pemerintah
47	RS Muhammadiyah Palembang	Pelaksanaan Magang Mahasiswa Srata S-1 Program Studi Gizi FKM	Lembaga Pemerintah
48	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Unsri Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
49	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Unsri Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
50	PT BCA	Pemberian Bantuan Donasi Berupa Beasiswa Bakti BCA	Perusahaan
51	RS Sakit Islam Siti Khadijah Palembang	Praktik Kerja Lapangan Mahasiswa Srata-1 (S1) Program Studi Gizi di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang	Lembaga Pemerintah
52	RS A.K. GANI PALEMBANG	Pelaksanaan Magang Mahasiswa Srata-1 (S1) Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Lembaga Pemerintah
53	Pemerintah Kabupaten Bogor	Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi	Lembaga Pemerintah
54	PT. Riau Andalan Pulp And Paper	Rekrutmen, Pemberian Kuliah Umum, Beasiswa, Magang, Penelitian dan Pratiksi Mengajar	Perusahaan
55	PPK Matching Fund Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Bantuan Pendanaan Program Matching Fund Tahun 2022	Lembaga Pemerintah

56	Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Pemerintah
57	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	Seleksi Tenaga Pendamping Peningkatan Produksi Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	Lembaga Pemerintah
58	PT. Pertamina Geothermal Energy	Pekerjaan Pemantauan Lingkungan (Pelaksanaan RKL-RPL) Proyek Kerinci 2022	Perusahaan
59	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan	Penerimaan Pendamping Petugas Teknis Peningkatan Produksi Pertenakan Provinsi Sumatera Selatan	Lembaga Pemerintah
60	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Sriwijaya Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
61	Kemendes RI	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Sriwijaya Bagi Peserta Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	Lembaga Pemerintah
62	Sekretariat Jenderal Komisi Yudisial Republik Indonesia	Pelaksanaan Program Klinik Etik dan Advokasi untuk Mewujudkan Hakim yang Berintegritas	Lembaga Pemerintah
63	Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Teknologi dan Kejuruan	Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
64	Stasiun Klimatologi Kelas 1 Palembang Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Lembaga Pemerintah
65	Stasiun Klimatologi Kelas 1 Palembang Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika	Penempatan Peralatan Pengamatan Klimatologi	Lembaga Pemerintah
66	Universitas Indo Global Mandiri	Kerjasama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
67	PT Asabri	Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat	Perusahaan

Pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti ini, Universitas Sriwijaya memiliki peran sebagai penyedia jasa baik dalam bentuk SDM alat ataupun kelompok analisis yang dibutuhkan oleh pihak terkait. Pihak eksternal memiliki peran sebagai pemberi kerja dan user yang menyesuaikan peran dan meningkatkan keterkaitan Universitas Sriwijaya kedalam industry dan dunia kerja.

Dampak dari program *crosscutting / collaborative* yang dijalankan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

1. terselenggaranya kerjasama Unsri dengan beberapa vendor terkait yang berhubungan dengan tridharma perguruan tinggi.
2. Meningkatnya peran strategis Unsri dalam beberapa industri
3. Meningkatnya peran Unsri dalam melibatkan dosen ke dalam industri sebagai praktisi
4. Bukti MoU (foto/scan Mou)

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 128 % dari 10 indikator kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2022. Meskipun ada 1 indikator yang belum berhasil dicapai yaitu "persentase lulusan S1 atau D3/D2/D1 yang langsung bekerja, melanjutkan studi, berwirausaha". Namun secara keseluruhan capaian kinerja Universitas Sriwijaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada indikator kinerja aspek keuangan, Unsri pada tahun 2022 berhasil mendapatkan capaian rata-rata sebesar 136% yang ditopang oleh kinerja aspek rasio pendapatan BLU terhadap belanja Operasional sebesar 100,76%, Realisasi pendapatan sepanjang tahun 2022 sebesar 135,30 %, realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset sebesar 174,81% serta peningkatan modernisasi layanan BLU sebesar 135%.

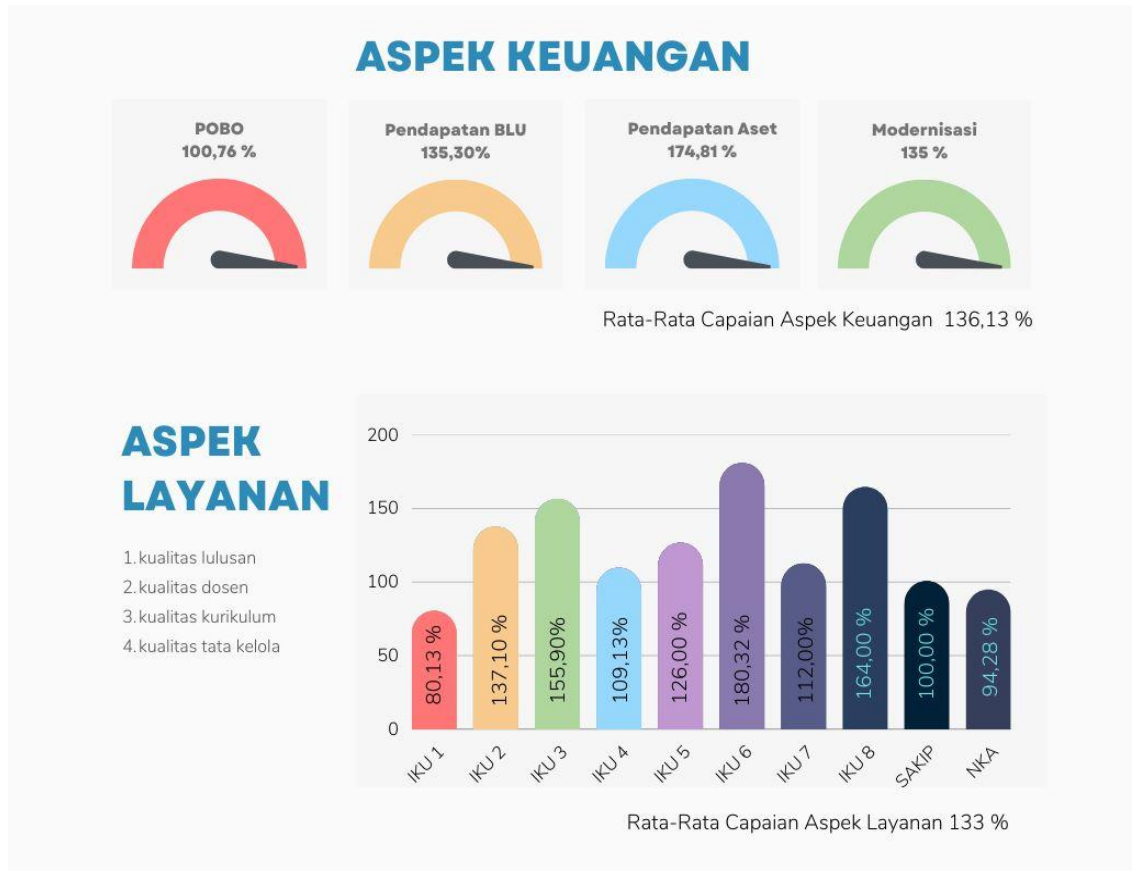
Capaian kinerja tersebut didukung kinerja keuangan tahun 2022 sebesar 93,33 % dari penggunaan anggaran sebesar Rp. **698,813,438,911** Dari total Pagu sebesar Rp. **748,742,077,000,-**. Realisasi belanja tersebut berasal dari sumber dana rupiah murni dan boptn sebesar 95,25% dari penggunaan anggaran sebesar Rp. 240,214,452,566 dari pagu total RM dan BOPTN sebesar Rp. 252,195,414,000,-. Selain itu, realisasi tersebut juga berasal dari dana PNBPN BLU Unsri sebesar 92,36% dari penggunaan anggaran sebesar Rp. 458,598,986,345 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 496,546,663,000,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Pencapaian kinerja IKU 1 dimana mahasiswa yang langsung bekerja mendapat minimal penghasilan sebesar 1,2 x UMP.
2. Peningkatan peran serta dosen dalam industri sebagai praktisi maupun peran serta praktisi dari perusahaan ke dalam kegiatan pembelajaran
3. Akreditasi internasional untuk program studi menjadi perhatian serius mengingat proses dari awal sampai keluarnya hasil akreditasi memakan waktu yang cukup lama.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Perbaikan layanan digital dalam mendukung proses perbaikan tata kelola demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan Universitas Sriwijaya.
2. Membuat timeline jelas dalam proses kegiatan akreditasi internasional sehingga dapat diukur dengan jelas kapan hasil akreditasi bisa didapatkan.



Gambar 29. Capaian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja 2022:



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Sriwijaya
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Delam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE

Jabatan : Rektor Universitas Sriwijaya

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 16 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) aks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	82

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 394.000.000.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 200.939.445.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 25.597.677.000
		TOTAL	Rp. 620.537.122.000

Jakarta, 18 Maret 2022

Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE

Gambar 30. Perjanjian Kinerja Tahun 2022